

**PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS V
SD NEGERI NUSUKAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh :

WIYA TANTIYA

NPM : 15540108

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

SURAKARTA

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, 16 Juli 2019

Persetujuan Pembimbing

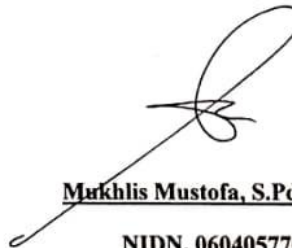
Pembimbing I



Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum.

NIDN. 0625017401

Pembimbing II



Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0604057702

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 16 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi:

Nama terang

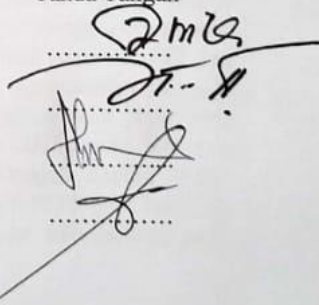
Ketua : Drs. A.R. Koesdyantho, M.Pd. Kons.

Sekretaris : Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd.

Penguji I : Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum.

Penguji II : Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



Disahkan Oleh

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Dekan,



Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIDN.0610126303

ABSTRAK

Wiya Tantiya. PENGARUH METODE DISKUSI DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS V SD NEGERI NUSUKAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juli 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik pembelajaran tematik integratif kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimen design*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 29 peserta didik. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik total *sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *paired simple t-test*.

Berdasarkan analisis data statistik dengan bantuan SPSS 21 menggunakan rumus *Paired Samples Test* tentang pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,781, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(29-1) = 28$ selama taraf signifikansi 5% yaitu 2.0484. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *lower* 23,172 dan *upper* 27,172. Kriteria H_0 ditolak H_a diterima apabila nilai signifikasinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_a diterima karena taraf signifikansi perhitungan *t-test* $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ maka hipotesis menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal tersebut terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Media Video Pembelajaran, Prestasi Belajar*

MOTTO

“Barangsiapa keluar (dari rumahnya) dalam rangka menuntut ilmu, maka ia
berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR At-Tirmidzi)

PEERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Almamater Unisri kebanggaanku
2. Bapak dan Ibu tersayang, Terima kasih atas doanya yang tidak pernah putus dan kasih sayangnya yang diberikan kepadaku.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu kompak, terimakasih atas kebersamaannya selama awal semester hingga skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pembelajaran Tematik Integratif Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata I (S1) PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dra Sri Hartini, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing I dan Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Nusukan Surakarta yang telah bersedia memberikan izin untuk penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dimana telah membantu menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Metode Diskusi	9
a. Pengertian Metode Diskusi.....	9
b. langkah melaksanakan diskusi	10
2. Hakikat Media Video.....	11
3. Hakikat prestasi belajar	13

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir	17
D. Perumusan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	20
C. Populasi Sampel dan Sampling	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Tes	22
2. Dokumentasi.....	23
F. Uji Coba Instrumen atau Validitas Data	23
1. Uji Validitas.....	23
2. Uji Reliabilitas.....	24
3. Daya Pembeda	25
4. Taraf Kesukaran	27
G. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Prasyarat	28
2. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V Sebelum Diberikan <i>Treatment</i> Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.....	32
2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	35

3. Deskripsi Tentang Pemberian <i>Treatment</i> Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.....	38
B. Pengujian Hipotesis.....	44
1. Uji Normalitas	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	19
Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	25
Tabel 3. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran.....	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	33
Tabel 5. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.....	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.	36
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data.....	44
Tabel 8. Hasil <i>Paired Samples Correlations</i>	44
Tabel 9. Hasil <i>Paired Samples Test</i>	45
Tabel 10. Nilai <i>Post Test</i>	48
Tabel 11. Nilai <i>Pre Test</i>	48
Tabel 12. <i>Paired Samples Correlations</i>	52
Tabel 13. <i>Paired Samples Test</i>	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerucut Pembelajaran Edgar Dale	12
Gambar 2. Skema Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 3. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.....	34
Gambar 4. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama peserta didik Try Out SD Sambirejo.....	59
Lampiran 2. Kisi-Kisi Try Out.....	61
Lampiran 3. Soal Try Out	66
Lampiran 4. Lembar Jawab Siswa	71
Lampiran 5. Kunci Jawaban Try Out.....	72
Lampiran 6. Validitas Instrumen.....	73
Lampiran 7. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran	76
Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	78
Lampiran 9. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	80
Lampiran 10. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	81
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	83
Lampiran 12. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran	85
Lampiran 13. Nama peserta didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta.....	86
Lampiran 14. Silabus	88

Lampiran 15. RPP	104
Lampiran 16. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	155
Lampiran 17. Soal <i>Pretetst-Posttest</i>	160
Lampiran 18. Lembar Kerja peserta didik	163
Lampiran 19. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	164
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas	165
Lampiran 21. Hasil <i>Paired Samples Test</i>	171
Lampiran 22. Dokumentasi.....	172
Lampiran 23. Surat Perijinan Observasi di SD Negeri Nusukan Surakarta.....	179
Lampiran 24. Surat Balasan Observasi Dari SD Negeri Nusukan Surakarta ..	180
Lampiran 25. Surat Perijinan Try Out di SD Negeri Sabirejo Surakarta.....	181
Lampiran 26. Surat Balasan Try Out Dari SD Negeri Sabirejo Surakarta.....	182
Lampiran 27. Surat perijinan Penelitian di SD Negeri Nusukan Surakarta.....	183
Lampiran 28. Surat Balasan Dari SD Negeri Nusukan Surakarta	184
Lampiran 29. Surat Pernyataan Keaslian Karya	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Pendidikan menurut Suyadi (2016: 4) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No 20 Tahun 2003). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakat memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan

bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam pencaturan global. kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan berkarakter. Kurikulum K13 ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Pendidikan di sekolah merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran saat ini menggunakan Kurikulum K13. Dalam proses pembelajaran Kurikulum K13 peserta didik dituntut untuk lebih aktif. Proses pembelajaran juga merupakan sesuatu yang rumit karena guru tidak hanya mentransfer informasi dan ilmu pengetahuan, akan tetapi guru harus melibatkan peserta didik untuk melakukan berbagai tindakan dan juga praktek. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Upaya menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengembangkan potensi peserta didik melalui metode pembelajaran yang sesuai. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling

berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, salah satu ketrampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran ketrampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha – usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Nusukan Surakarta pada tanggal 5 Januari 2019 kenyataannya penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran belum diterapkan. Selama proses belajar mengajar berlangsung guru kelas V masih mengajar dengan paradigma lama hanya dengan memanfaatkan sumbernya dari buku. Sehingga peserta didik hanya terfokus pada buku.

Kurangnya metode yang bervariasi untuk menunjang proses belajar membuat peserta didik merasa cepat bosan. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang antusias dalam belajar. Selain itu kurangnya interaksi antar guru dengan peserta didik. Sehingga jarang sekali peserta didik yang bertanya maupun menanggapi pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru yaitu pembelajaran yang masih terfokus kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut guru kelas V bahwa dalam proses pembelajaran masih belum menemukan variasi metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang kreatif dan aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap SD tersebut membuat peserta didik antusias dengan pelajaran yang sedang berlangsung, membuat peserta didik aktif dan tidak jenuh, dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan dari salah satunya materi IPS kenampakan alam dan buatan di kelas V pada semester genap yaitu tema benda–benda di sekitar kita subtema benda tunggal dan campuran pembelajaran 4. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu menggunakan metode diskusi dengan video pembelajaran yang terkait dengan materi. Menurut Jumanta Hamdayana (2015:131) Diskusi adalah pemecahan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide – ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Diskusi mengandung nilai demokratis dengan memberikan

kepada semua peserta didik untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-ide mereka. Sedangkan menurut Yudhi Munadi (2014: 132) video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara. Dengan demikian pembelajaran bervariasi antara metode diskusi dengan media pembelajaran video akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Katiran (2017) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa SDN Pundak Wetan Kecamatan Pundak Kabupaten Ponorogo”. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan metode diskusi kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SDN Pundak Wetan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pembelajaran Tematik Integratif Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi belajar peserta didik kurang memuaskan.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Pembelajaran masih terpusat kepada guru.
4. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Metode guru yang digunakan belum bervariasi.

6. Peserta didik masih banyak yang merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru hanya menyampaikan materi saja.
7. Metode diskusi dengan media video belum digunakan oleh guru sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar hasil penelitian dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah maka peneliti ini difokuskan pada pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran pembelajaran 1,2,3, dan 4 peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik pembelajaran tematik integratif kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2018/2109.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan metode yang bervariasi dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambahkan wawasan pengetahuan, dan serta berbagi pengalaman penelitian dengan menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta.

c. Bagi Guru

Untuk memberikan wawasan terhadap variasi metode dan media pembelajaran dikelas serta membantu mengembangkan kualitas guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas.

d. Bagi Sekolah

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana sumbang pikiran dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Menurut Hamdani (2011: 80) metode adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Sedangkan Fathurrohman & Sutikno (2010: 55) metode adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Jumanta Hamdyana (2015: 131) diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Menurut Syaiful (2013: 208) diskusi ialah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalani dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh kebenaran. Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan metode diskusi merupakan

kegiatan untuk menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.

b. Langkah - langkah melaksanakan diskusi

Menurut Jumanta Hamdayana (2015: 134) Langkah - langkah melaksanakan diskusi sebagai berikut:

1) Langkah persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
- b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menentukan masalah yang ingin dibahas.
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

2) Pelaksanaan Diskusi

- a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
- b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan – aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide – ide.
- e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

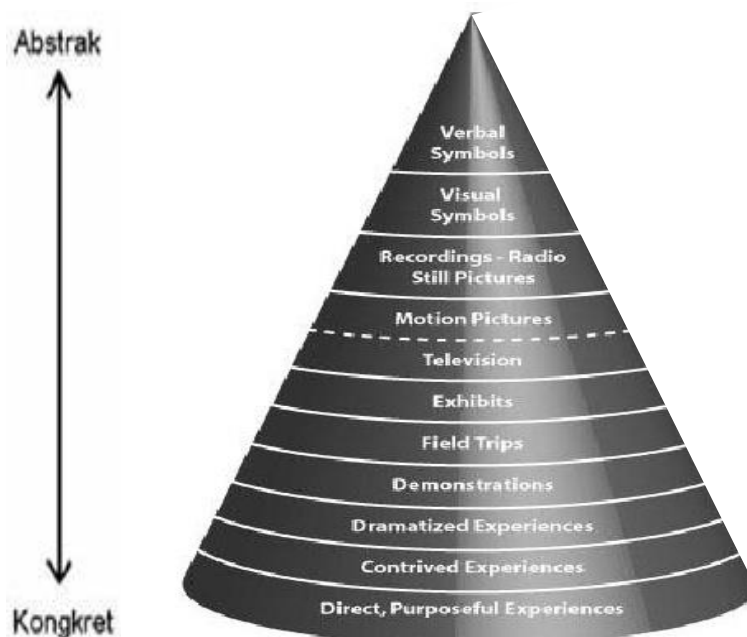
3) Menutup Diskusi

- a) Membuat pokok – pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- b) Mereviu jalanya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

2. Hakikat Media Video

Kata Media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau pengantar” (Pupuh & Sobry, 2010: 65). Menurut S. Sadiman (2009: 6) kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Hamdani (2011: 72) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely dalam Fathurrohmann & Sobby (2010: 64) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh, ketrampilan, atau sikap. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Menurut Edgar Dale, untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi peserta didik, Edger Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut yang dinamakan kerucut pengalaman Edger Dale (Edgar Dale *cone of experience*). Berikut gambar kerucut media pembelajaran:



(Sumber : google_ruang pendidikan. com)

Gambar 1. Kerucut Pembelajaran Edgar Dale

Edger Dale (dalam Azhar Arsyad, 2014: 13) mengemukakan bahwa kerucut pengalaman ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Semakin konkret peserta didik mempelajari bahan pengajar, contohnya melalui pengalaman langsung, melalui benda-benda tiruan, pengalaman melalui drama, demonstrasi wisata dan melalui pemeran maka semakin banyaklah pengalaman yang diperolehnya. Sebaliknya semakin abstrak peserta didik memperoleh pengalaman, contohnya pengetahuan melalui benda atau alat perantara seperti televisi, gambar hiup/film, radio atau tape recorder, lambang visual, dan lambang verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh peserta didik.

Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan melukiskan gambaran hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Menurut Cecep Kustadi (2013: 64) video merupakan alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Selanjutnya menurut Yudhi Munadi (2014: 132) video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronika meliputi gambar gerak dan suara.

Berdasarkan pengertian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa media video adalah suatu alat berupa gambar gerak dan suara yang dapat menyajikan informasi dalam pembelajaran.

3. Hakikat prestasi belajar

Menurut Syaiful Bahri (2012: 23) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Sedangkan menurut Gunarso dalam Taufik Dwi Kurniawan (2016 : 23) prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan.

Dikemukakan oleh Zainal Arifin (2012: 88) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing – masing.” Menurut Yaspire Gandhi (dalam Saefullah, 2012: 165)

menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang peserta didik dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan didalam nilai rapor. Melalui prestasi belajar, seorang peserta didik dapat mengetahui kemajuan – kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.

Pendapat senada menurut hamdani (201: 137) “prestasi adalah dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan”. Berdasarkan pengertian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang membuat perubahan dari individu setelah mengikuti aktifitas belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Katiran (2017) yang berjudul “pengaruh penerapan metode diskusi dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SDN Pundak Wetan Kecamatan Pundak Kabupaten Ponorogo”. Berdasarkan analisis penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan penerapan metode diskusi kelas terhadap prestasi belajar terhadap mata pelajaran IPS siswa SDN Pundak Wetan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi terhadap prestasi belajar. Sedangkan

perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini yaitu saya menggunakan *pre-eksperimen design* bentuk *One Group Pretest Posttest Design* sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif purposive sampling dengan kuesioner dan dokumentasi.

2. Penelitian Taufik Dwi Kurniawan (2016) yang berjudul “pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul”. Hasil dari penelitian ini bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS. Media video pembelajaran ini juga lebih baik dari media pembelajaran konvensional. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini yaitu saya menggunakan *pre-eksperimen design* bentuk *One Group Pretest Posttest Design* sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan *Pretest Posttest Control Group*.
3. Penelitian Hajah Prayatna (2016) yang berjudul “penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV SDN 1 Tanak Beak” berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari keaktifan siswa dalam metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN

- 1 Tanak Beak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dilandasi oleh nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan prosesntasi ketuntasan secara klasik yaitu pada siklus pertama yang meraih nilai kentuntasan sebesar 71,43 % dan meningkat pada siklus kedua menjadi 82,14 %. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama – sama menggunakan metode diskusi. Sedangkan perbedan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini tidak menggunakan media video pembelajaran sedangkan penelitian saya memakai media video pembelajaran.
4. Penelitian Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, Dedi Kuswandi (2017) yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS Berbasis VFT Pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong”. Jurnal Program Studi Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang. Penelitian ini berkesimpulan bahwa pengembangan media video melalui VFT sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran. Pengembangan ini disesuaikan untuk mengetahui kesesuaian media dengan materi yang diajarkan. Persamaan penelitian Vannisa, dkk tahun 2017 dengan penelitian saya adalah sama – sama menggunakan media video pembelajaran. Sedangkan perbedan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian saya menggunakan metode diskusi sedangkan penelitian ini tidak disertai dengan metode diskusi.

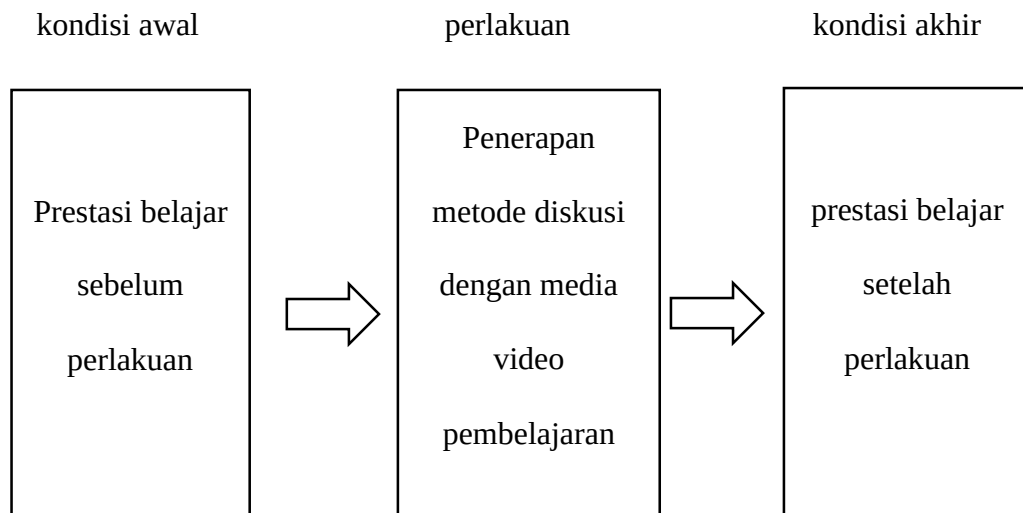
C. Kerangka Berfikir

Suatu proses pembelajaran hendaknya harus selalu menunjukkan hasil akhir yaitu prestasi belajar yang meningkat. Selama ini kurang memuaskannya prestasi belajar peserta didik di kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta dikarenakan kurangnya variasi metode pembelajaran yang tepat.

Saat ini guru dituntut harus memiliki kemampuan memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu perlu adanya variasi metode pembelajaran yang baru agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Variasi metode diskusi dengan media video pembelajaran merupakan kegiatan untuk menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Pada perlakuan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 dan 16 April 2019. Satu kali perlakuan yaitu 3 jam pelajaran. Pertemuan pertama dimulai tanggal 15 April 2019 pada hari Senin jam pelajaran 1-3 yaitu pukul 07.30-09.15. Pertemuan kedua dilakukan pada hari yang sama yaitu dimulai pada jam pelajaran 4-6 yaitu pada pukul 09.30-11.15. Sedangkan pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 16 April 2019 pada hari Selasa jam pelajaran 1-3 yaitu pada pukul 07.30-09.15. Pertemuan keempat dilakukan dihari yang sama juga yaitu pada jam pelajaran 4-6 yaitu pada pukul 09.30-11.15.

Variasi metode diskusi dengan media video pembelajaran diharapkan ada pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian diatas

dapat disusun suatu bagan kerangka berfikir, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Kerangka Berfikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan pemahaman tersebut hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya yaitu: “ada pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik pembelajaran tematik integratif kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nusukan Surakarta pada kelas V. Pemilihan Sekolah Dasar ini dikarenakan di SD Negeri Nusukan Surakarta kelas V mengalami permasalahan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung metode yang digunakan masih belum bervariasi hal ini yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik kurang memuaskan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2019 dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pengajuan ujian skripsi. Adapun jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Observasi awal						
2	Pengajuan judul						
3	Menyusun proposal, seminar proposal						
4	Menyusun instrument						
5	Validitas/uji coba						
6	Pengumpulan data						

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experiment design*. Dikatakan *pre-experiment design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2014: 74). Desain dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, dengan demikian hasil akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan

O_1 = nilai pretest (sebelum treatment)

O_2 = nilai posttest (sesuah treatment)

Pengaruh metode diskusi dengan video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik = ($O_2 - O_1$).

(Sugiyono, 2014: 75)

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah general yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta sebanyak 29 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta yang berjumlah 29 peserta didik.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2014: 81) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, karena seluruh anggota menjadi anggota sampel yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu metode diskusi dengan media video pembelajaran.

2. Variabel Terkait (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu prestasi belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang lebih tepat digunakan suatu alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Kasmadi & Nia (2016: 68) tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testil sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan ketrampilan, kecerdasan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki individual atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan ganda. Tes ini diuji cobakan di SD Negeri Sambirejo Surakarta,

dengan jumlah 30 butir soal. Penilaian untuk soal pilihan ganda ini dengan memberikan nilai satu (1) bagi butir soal yang benar dan nilai nol (0) untuk butir soal yang salah, untuk menghitung nilai akhirnya yaitu jumlah benar $\times 5$ ($20 \times 5 = 100$). Instrumen tes pilihan ganda dapat dilihat di lampiran 3.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam dokumentasi ini peneliti mencatat data-data tertulis seperti rpp, silabus, nama dan daftar nilai pada peserta didik kelas V SD Nusukan Surakarta.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Menurut Kasmadi & Nia (2016: 77) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah pengujian validitas isi (*Content Validity*) menggunakan soal tes dengan pilihan ganda analisis kasus. Adapun untuk mencari validitas tersebut menggunakan *korelasi point biserial* yaitu dengan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial. (rpbi)

M_p = rata-rata subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya. (r-benar)

M_t = rata-rata skor total (r-tot)

S_d = standar deviasi dari skor total (simp baku)

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Kasmadi & Nia (2016: 78))

Berdasarkan perhitungan uji validitas soal instrumen diperoleh hasil bahwa dari 30 butir soal yang diuji cobakan, 21 soal dikategorikan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 27, 28, 29, 30, dan 9 soal dikategorikan tidak valid yaitu nomor 4, 9, 10, 13, 14, 18, 22, 24, 26. Hasil validitas dapat dilihat di lampiran 6.

2. Reliabilitas

Menurut Kasmadi & Nia (2016: 78) Reliabilitas pengetahuan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. Adapun untuk mengukur reliabilitas dalam penilaian ini menggunakan soal obyektif yang berbentuk pilihan ganda, rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab dengan item salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dengan q

n = banyaknya item

S^2 = varians

Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

(Kasmadi & Nia Siti, 2016 : 78)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal pada uji coba setelah dihitung menggunakan Excel, diperoleh nilai r_{11} yaitu 0,803 selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} adalah 0,333 maka dapat disimpulkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,803 > 0,333$). Sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian. Hasil reliabilitas dapat dilihat di lampiran 6.

3. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 231) “Daya pembeda tes adalah tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek

yang kurang pandai. Oleh karena dasar pikiran dari daya pembeda adalah adanya kelompok pandai dengan kelompok kurang pandai maka dalam mencari daya beda subjek peserta tes dipisahkan menjadi dua sama besar berdasarkan atas skor total yang mereka peroleh. Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

J_A = banyaknya subjek kelompok atas

B_B = banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab betul

J_B = banyaknya subjek kelompok bawah

Data yang diperoleh diklasifikasikan dengan pedoman sebagai berikut:

D = 0,00 - 0,20 : jelek

D = 0,21 - 0,40 : cukup

D = 0,41 - 0,70 : baik

D = 0,71 - 1,00 : baik sekali

(Suharsimi Arikunto, 2000: 231)

Hasil analisis daya pembeda pada soal instrumen menunjukan bahwa dari 30 butir soal terdapat 6 soal dikategorikan baik yaitu nomer 6, 15, 17, 19, 25, 28. Serta 16 soal dikategorikan cukup yaitu nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 16, 20, 21, 23, 27, 29, 30. Sedangkan 8 soal dikategorikan

jelek yaitu nomer 9, 10, 13, 14, 18, 22, 24, 26. Hasil daya pembeda dapat dilihat di lampiran 6.

4. Taraf Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 230) “Taraf kesukaran adalah kemampuan tes tersebut dalam menjaring banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul”. Taraf kesukaran ini digunakan untuk mengetahui suatu butir soal apakah dipandang mudah, sukar, sedang dalam mengerjakannya. Taraf kesukaran dinyatakan dengan P dan dicari dengan rumus :

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Subjek yang menjawab betul

J = Banyak subjek yang tes

(Suharsimi Arikunto, 2000: 230)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Hasil perhitungan taraf kesukaran menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diuji terdapat 10 soal yang tergolong mudah yaitu nomor

14, 16, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, dan 18 soal tergolong sedang yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 19, 23, 25, 30, sedangkan 2 soal tergolong sukar yaitu nomer 11, 18. Hasil tingkat kesukaran dapat dilihat di lampiran 6.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014: 147). Pengujian dalam analisis ini ada dua bagian yaitu uji normalitas dan *t-test*, sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal tidaknya data dari *pre-test* dan *post-test*. Maka dari itu sebelum pengujian *t-test* dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas data yang digunakan adalah teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai $> 0,05$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.21 untuk mengetahui tingkat normalitas data (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016: 117).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis berupa Uji *Paired Sample T-Test*. Dalam uji Paired Simple T-test penelitian ini menggunakan tes dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Kegiatan yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Adapun untuk pengaruh penggunaan metode diskusi dengan video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sbagai beriku:

$$X_2 - X_1$$

Keterangan :

X_1 = nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X_2 = nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 124)

Sedangkan untuk mengetahui hasil *pre-test* dengan *post-test* signifikan atau tidak, maka cara menentukanya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pre-tes* dengan *post-tes*

Xd = deviasi masing-masing subyek ($d-Md$)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek dalam sample

(Suharsimi Arikunto, 2013: 349)

Hipotesis :

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

H_a : Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan melihat t_{hitung} dapat disimpulkan kriteria bahwa :

- a. H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari rumus di atas dapat ditarik kesimpulan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap

prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun
Pelajaran 2018/2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V Sebelum Diberikan *Treatment* Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Nusukan Surakarta kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil analisis tes prestasi belajar yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum diberikakan *treatment* dengan menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran diperoleh $mean = 62,41$, $median = 60$, $modus = 60$, dan standar deviasi = 7,14, nilai minimum = 50, dan nilai maximum = 75, data selengkapnya pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Prestasi Belajar Peserta Didik	Mean	62,41
	Median	60
	Modus	60
	Standar deviasi	7,14
	Nilai Minimum	50
	Nilai Maximum	75

Data-data yang telah dipaparkan pada tabel 3 di atas, digunakan untuk membantu dalam menghitung mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dapat dilihat pada lampiran. Setelah data- data di atas dihitung selanjutnya hal yang akan dilakukan yaitu penghitungan kelas interval, rentan data dan panjang kelas interval yang dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi sebelum penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.

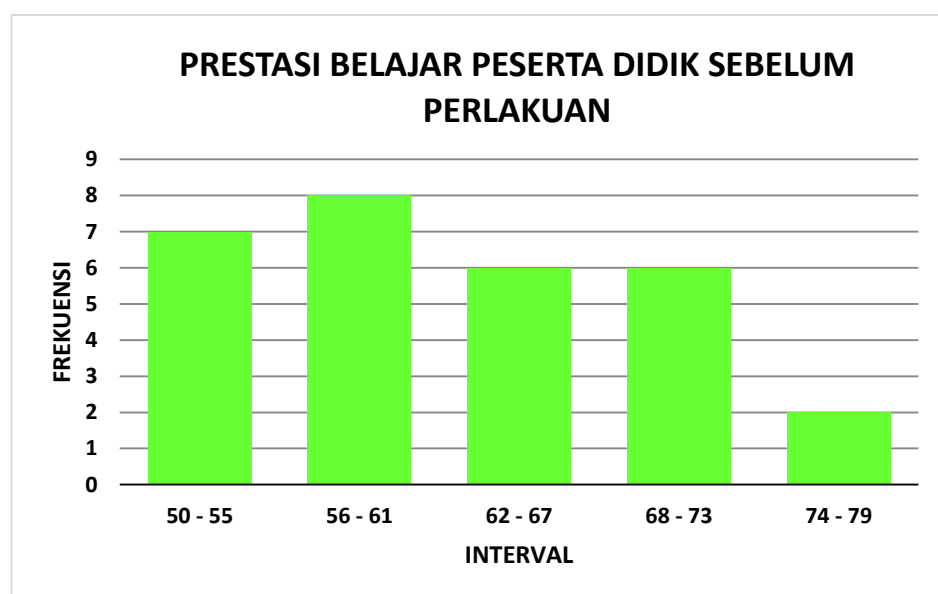
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Interval	X	x ²	F	Cfb	Fx	fx ²
50 – 55	52,5	2756,25	7	7	367,5	13052,25
56 – 61	58,5	3422,25	8	15	468	219024
62 – 67	64,5	4160,25	6	21	387	149769
68 – 73	70,5	4970,25	6	27	423	178929
74 – 79	76,5	5852,25	2	29	153	23409
Jumlah			29	99	1431	571131

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa interval 50-55 memiliki frekuensi (kekerapan muncul) sebanyak 7 peserta didik, 56-61 memiliki frekuensi sebanyak 8 peserta didik, 62-67 memiliki frekuensi sebanyak 6 peserta didik, 68-73 memiliki frekuensi sebanyak 6 peserta didik, 74-79

memiliki frekuensi sebanyak 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat dilampiran 8.

Berdasarkan data tes prestasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Gambar 3 di atas diperoleh dari interval dan frekuensi peserta didik yang telah diberi aktifitas belajar peserta didik sebelum dilakukan *treatment*. Tujuan dibuat grafik di atas untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan metode diskusi dengan media video pembelajaran. Sehingga dapat

diketahui yang masih kurang atau belum maksimal. Frekuensi tertinggi pada interval 56-61 yaitu sebanyak 8 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada interval 74-79 yaitu sebanyak 2 peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Berdasarkan analisis dari evaluasi yang diberikan pada peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diperoleh data *mean* = 87,58, *median* = 90, *modus* = 85, standar deviasi 7,51.

Tabel 5. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Prestasi Belajar Peserta Didik	Mean	87,58
	Median	90
	Modus	85
	Standar deviasi	7,51
	Nilai Minimum	75
	Nilai Maximum	100

Data – data yang telah dipaparkan pada tabel 5 di atas, digunakan untuk membantu dalam menghitung mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dapat dilihat pada lampiran. Setelah data – data di atas dihitung selanjutnya hal yang akan dilakukan

yaitu penghitungan kelas interval, rentan data dan panjang kelas interval yang dapat dilihat pada lampiran 10.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi sebelum penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6.

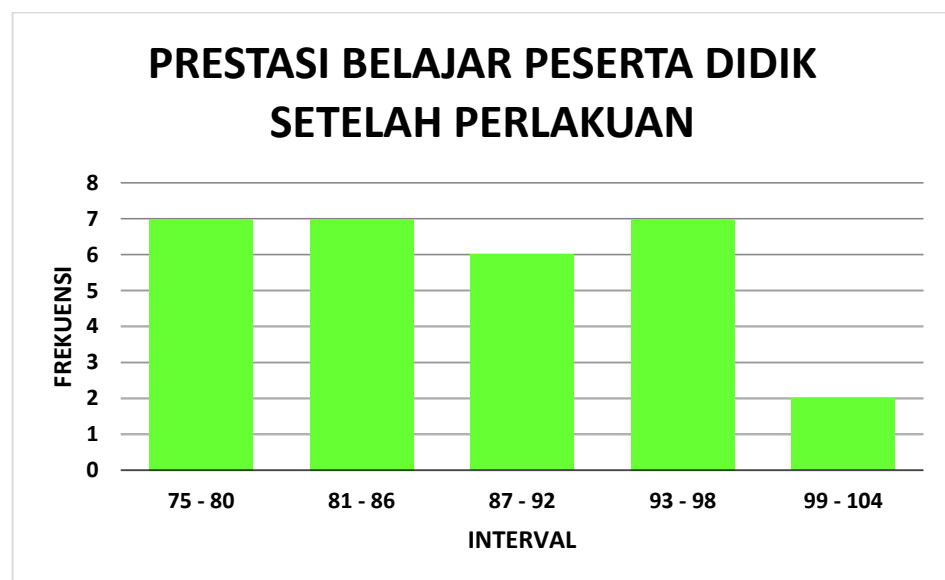
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Interval	X	x2	F	Cfb	Fx	fx2
75 – 80	77,5	6006,25	7	7	542,5	294306,25
81 – 86	83,5	6972,25	7	14	584,5	341640,25
87 – 92	89,5	8010,25	6	20	537	288369
93 – 98	95,5	9120,25	7	27	668,5	446892,25
99 – 104	101,5	10302,25	2	29	203	41209
Jumlah			29	97	740	329578

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa interval 75-80 memiliki frekuensi (kekerapan muncul) sebanyak 7 peserta didik, 81-86 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, 87-92 memiliki frekuensi sebanyak 6 peserta didik, 93-98 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, 99-104 memiliki frekuensi sebanyak 2 peserta didik. Data interval dapat dilihat di lampiran 11.

Berdasarkan data tes prestasi belajar peserta didik sesudah menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran pada

peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 di atas, dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Gambar 4 di atas diperoleh dari nilai interval dan frekuensi peserta didik yang telah diberikan tes aktifitas belajar peserta didik sesudah dilakukan *treatment*. Tujuan dibuat grafik di atas untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran. Sehingga dapat diketahui dengan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar peserta didik jika dibandingkan dengan hasil tes sebelum diberikan *treatment*. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Deskripsi Tentang Pemberian *Treatment* Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.

Pada perlakuan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 dan 16 April 2019. Satu kali perlakuan yaitu 3 jam pelajaran. Pertemuan pertama dimulai tanggal 15 April 2019 pada hari Senin jam pelajaran 1-3 yaitu pukul 07.30-09.15. Pertemuan kedua dilakukan pada hari yang sama yaitu dimulai pada jam pelajaran 4-6 yaitu pada pukul 09.30-11.15. Sedangkan pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 16 April 2019 pada hari Selasa jam pelajaran 1-3 yaitu pada pukul 07.30-09.15. Pertemuan keempat dilakukan dihari yang sama juga yaitu pada jam pelajaran 4-6 yaitu pada pukul 09.30-11.15.

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi mengenai teks kenampakan alam. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk melakukan langkah awal diskusi. Setelah itu guru memputarkan sebuah video mengenai kenampakan alam dan buatan di depan kelas menggunakan LCD. Setelah itu peserta didik disuruh memperhatikan video yang diputar itu untuk mencari macam-macam kenampakan buatan dan alami beserta ciri-cirinya dan manfaatnya. Lalu setelah itu peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya mengenai video tersebut dan menuliskan hasil yang diperoleh dari video tersebut. Jika sudah peserta didik disuruh menyimpulkan hasil diskusinya dan memaparkannya di depan kelas secara bergantian, dan kelompok yang ada di belakang untuk menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada *treatment* pertama dengan memberikan materi kenampakan alam dan buatan, peserta didik cukup antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

3) Penutup

Guru mengulang pembelajaran yang telah disampaikan kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru yaitu mengenai gambar pembacaan teks kenampakan alam. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk melakukan langkah awal diskusi. Setelah itu guru memutarakan sebuah video mengenai kenampakan alam dan buatan di depan kelas menggunakan LCD. Setelah itu peserta didik disuruh memperhatikan video daerah-daerah di Indonesia. Peserta didik menuliskanya daerah-daerah mana saja yang pernah dikunjungi dan menjumpai iklan apa saja yang ada di daerah yang pernah dikunjungi itu. Lalu setelah itu peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya mengenai video tersebut dan menuliskan hasil yang diperoleh dari video tersebut. Jika sudah peserta didik disuruh menyimpulkan hasil diskusinya dan memaparkanya di depan kelas secara bergantian, dan kelompok yang ada di belakang untuk menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada *treatment* kedua, peserta didik cukup antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

3) Penutup

Peserta didik memperhatikan guru yang mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan hari itu. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa.

c. Pertemuan ketiga

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi mengenai gambar teks kenampakan alam. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk melakukan langkah awal diskusi. Setelah itu guru memputarkan sebuah video mengenai iklan di depan kelas menggunakan LCD. Peserta didik memperhatikan video tersebut sambil mengamati unsur-unsur iklan yang ada dalam iklan tersebut. Setelah itu

peserta didik secara berdiskusi menuliskan unsur-unsur iklan yang ada di video yang sudah diputarkan tadi. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi. Jika sudah peserta didik disuruh menyimpulkan hasil diskusinya dan memaparkannya di depan kelas secara bergantian, dan kelompok yang ada di belakang untuk menanggapi hasil presentasi temanya.

Di kegiatan *treatment* ketiga ini peserta didik semakin antusias dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Jadi peserta didik merasa tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode seperti ini.

3) Penutup

Guru mengulang pembelajaran yang telah disampaikan kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan.

d. Pertemuan keempat

1) Kegiatan Awal

Guru melakukan apersepsi mengenai teks kenampakan alam. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk melakukan langkah awal diskusi. Setelah itu guru memputarkan

sebuah video mengenai iklan di depan kelas menggunakan LCD. Peserta didik memperhatikan video tersebut sambil mengamati kata-kata asing yang terdapat dalam iklan tersebut. Setelah itu peserta didik secara berdiskusi menuliskan apa saja kata-kata asing yang terdapat di iklan dalam video tersebut. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi. Jika sudah peserta didik disuruh menyimpulkan hasil diskusinya dan memaparkannya di depan kelas secara bergantian, dan kelompok yang ada di belakang untuk menanggapi hasil presentasi temanya.

Di kegiatan *treatment* yang terakhir ini peserta didik semakin antusias dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Jadi peserta didik merasa paham selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran ini.

3) Penutup

Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada peserta didik, lalu kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

B. Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan penelitian dengan kegiatan *pre-test* dan *post-test*, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan SPSS versi 21. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre	,149	29	,097	,940	29	,098
Post	,148	29	,102	,926	29	,043

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan *pre-test* sebesar $0,097 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan uji normalitas untuk nilai *post-test* signifikan sebesar $0,102 > 0,05$ maka H_a ditolak. Dengan tabel serta penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 8. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 post & pre	29	,744	,000

Berdasarkan tabel 8 dapat dikatakan bahwa nilai *correlation* antara *pre-test* dan *post-test* adalah 0,744 dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

Tabel 9. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post – pre	25,172	5,258	,976	23,172	27,172	25,781	28	,000

Berdasarkan analisis data statistik di atas dengan bantuan SPSS 21 menggunakan rumus *Paired Samples Test* tentang Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel 9 nilai t_{hitung} sebesar 25,781, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(29-1) = 28$ selama taraf signifikansi 5% yaitu 2.0484. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *lower* 23,172 dan *upper* 27,172. Kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansinya $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ha: Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_a diterima karena taraf signifikansi perhitungan *t-test* $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ maka hipotesis menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal tersebut terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas dan *Paired Samples Test* dapat dilihat di lapiran 20 & 21.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas pada taraf signifikansi 5% yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media video pembelajaran mampu meningkatkan atau berpengaruh terhadap prestasi belajar

peserta didik. Melalui metode diskusi dengan media video ini materi yang disampaikan guru ke peserta didik lebih mudah diterima karena dalam pelaksanaannya peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses belajar pembelajaran.

Dengan menerapkan metode ini proses belajar pembelajaran yang dirasakan peserta didik tidak terasa lama karena proses belajar yang begitu aktif. Peserta didik merasa berbeda karena dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode ini guru menjadi fasilitator dan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Kegiatan awal guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 -5 orang, selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan video yang diputar di depan kelas.

Dalam kegiatan ini peserta didik disuruh memperhatikan video tersebut dan menuliskan kenampakan alam yang ada di dalam video tersebut beserta ciri – cirinya secara diskusi. Dengan kegiatan tersebut peserta didik akan aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat. Melalui metode diskusi dengan media video pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, hal tersebut terbukti dalam hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi yaitu diperoleh hasil mean 87,58 dari hasil *pre-test* yaitu diperoleh hasil mean adalah 62,41.

Tabel 10. Nilai *Post-Test*

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Prestasi Belajar Peserta Didik	Mean	87,58
	Median	90
	Modus	85
	Standar deviasi	7,51
	Nilai Minimum	75
	Nilai Maximum	100

Tabel 11. Nilai *Pre-Test*

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Prestasi Belajar Peserta Didik	Mean	62,41
	Median	60
	Modus	60
	Standar deviasi	7,14
	Nilai Minimum	50
	Nilai Maximum	75

Hal ini selaras dengan penelitian Taufik Dwi Kurniawan (2016) yang berjudul “pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul”. Hasil tes prestasi belajar IPS menunjukkan bahwa kelas yang diajar dengan media video pembelajaran memperoleh skor terendah sebesar 11, skor tertinggi sebesar 27, rerata skor sebesar 21,22 dan simpangan baku sebesar 3,345. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar IPS kelompok yang diajar menggunakan media video pembelajaran termasuk

dalam kategori sangat tinggi. Tingginya kecenderungan prestasi belajar ini membuktikan bahwa pengajaran menggunakan media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar IPS. Hasil perhitungan uji-t antar kelompok menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,734$ dengan $p = 0,000$. Karena $p \leq 0,01$ berarti ada perbedaan yang sangat signifikan prestasi belajar IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia siswa kelas V semester Genap di SDN se-Kecamatan Gedangsari antara pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran dan pembelajaran yang menggunakan media konvensional. Dengan melihat reratanya, rerata media video pembelajaran ($X = 21,22$) lebih tinggi dari rerata media pembelajaran konvensional ($X = 17,35$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia siswa kelas V semester Genap di SDN seKecamatan Gedangsari tahun pelajaran 2015/2016. Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar antara kelas yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas media konvensional. Dari hasil rerata yang diperoleh kelas media video pembelajaran yaitu 21,22 dan yang menggunakan media konvensional 17,35 bahwa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada prestasi belajar IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini selaras juga dengan penelitiannya Melyani Sari Sitepu (2017), yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil

Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Babarsari Yogyakarta. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan dalam proses pembelajaran, hasil pengamatan, dan pengolahan data menjawab hipotesis yang mengatakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS SD dan ternyata terbukti dengan uji t dengan diperoleh angka pada t tabel sebesar $=0.349$ dengan taraf signifikan 5%. Dari tabel yang telah disebut di atas diperoleh nilai t_0 (t observasi) = 0.00, hal ini menunjukkan bahwa nilai t_t (t tabel) lebih besar daripada nilai t observasi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS SD antara penggunaan metode diskusi dan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar peserta didik dengan metode diskusi lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam Penelitian Hajah Prayatna (2016) yang berjudul "penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV SDN 1 Tanak Beak" berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari keaktifan siswa dalam metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Tanak Beak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dilandasi oleh nilai hasil belajar peserta didik yang menunjukkan adanya peningkatan prosesntasi ketuntasan secara klasik

yaitu pada siklus pertama yang meraih nilai ketuntasan sebesar 71,43 % dan meningkat pada siklus kedua menjadi 82,14 %. Untuk itu setiap guru yang melaksanakan metode diskusi kelompok kecil dituntut aktif dalam memacu kemampuan intelektual peserta didik.

Setelah diberikannya perlakuan menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik pada kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta ternyata ada pengaruh dari penggunaan metode diskusi dengan media video terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menilai dari aspek kognitif. Jika dilihat dari hasil *pre-test* peserta didik maka nilai terendah adalah 50 dan yang tertinggi 75. Sedangkan nilai *post-test* nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 100. Jika dilihat dari penghitungan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 21 dengan rumus *paired sample t-test* tentang pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar 25,781, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan $-t_{tabel}$ dengan $dk = (N-1)$ jadi $(29-1) = 28$ selama taraf signifikasi 5% yaitu 2.0484. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *lower* 23,172 dan *upper* 27,172. Kriteria H_a diterima apabila nilai signifikasinya $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 12. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	post & pre	29	,744	,000

Tabel 13. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post – pre	25,172	5,258	,976	23,172	27,172	25,781	28	,000

Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan karena terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan kurikulum K13, namun dalam penelitian ini penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran baru digunakan pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1 – 4.

2. Penelitian ini masih belum bisa mengukur seberapa pengaruhnya metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik, tetapi hasil dari sebelum diberikan *treatmen* dibandingkan dengan hasil setelah diberikan *treatment* ada pengaruh, hal ini terlihat dari nilai rata - rata peserta didik lebih besar setelah diberikan *treatment*.
3. Penilaian dalam penelitian ini terbatas pada ranah kognitifnya saja, belum bisa menilai dalam ranah afektif atau psikomotoriknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik SD Negeri Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dan dapat disimpulkan bahwa : terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dari sebelum diterapkan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut terbukti pada penghitungan nilai *pre-test* di peroleh rata-rata 62,41 dan nilai *post-test* di peroleh rata – rata 87,58.

Pengaruh positif dan signifikan dapat dilihat juga pada penghitungan dengan menggunakan SPSS 21 dengan rumus *paired sample t-test*, yang menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar 25,781, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(29-1) = 28$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2.0484. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,781 > 2.0484$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *lower* 23,172 dan *upper* 27,172. Kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikasinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan “Ada Pengaruh Metode

Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal tersebut terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Setelah adanya penelitian ini diharapkan peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar pembelajaran seperti aktif bertanya ketika peserta didik belum paham akan materi yang disampaikan guru, setiap peserta didik aktif dalam kegiatan kelompok ataupun berdiskusi, lebih berani dalam mengambil keputusan maupun menyampaikan pendapat.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk lebih mendalami tentang metode diskusi dengan media video pembelajaran atau metode dan media pembelajaran yang lainya karena dengan menerapkan metode dan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan dibandingkan dengan metode yang biasa digunakan guru yaitu tanya jawab dan ceramah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran pada bahasa yang lain sehingga hasil yang didapatkan lebih variatif serta diperoleh hasil penelitian terbaru.

4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya perlu memberikan atau memfasilitasi pelatihan kepada guru baik yang berupa seminar atau *workshop* agar guru memiliki pengetahuan yang luas mengenai berbagai metode – metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2014. **Media Pembelajaran**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Jumanta Hamdayana. 2015. **Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter**. Bogor: Galia Indonesia.
- Katiran. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa SDN Pundak Wetan Kecamatan Pundak Kabupaten Ponorogo. **Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS**. 11 (1). 12-25.
- Kasmadi, & Nia Siti S. 2016. **Panduan Modern Penelitian Kuantitatif**. Bandung: Alfabeta.
- Melyani Sari Sitepu. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta. **Jurnal Sekolah (JS)**.1 (2). 19-27
- Miftahul Huda. 2015. **Model - model Pengajaran dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno. 2010. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Refika Aditama.
- Saefullah. 2012. **Psikologi Perkembangan dan Pendidikan**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sadiman S, R . Rahardjo, A. Haryono & Rahardjito. 2009. **Media Pendidikan**. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2013. **Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- _____. 2000. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Pt Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.

- Suyadi. 2013. ***Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter***. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. ***Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru***. Surabaya: Usaha Nasioanal.
- Taufik Dwi Kurniawan. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Pestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul. ***Jurnal Pendidikan Ke-SD-an***. 3 (1). 21-26.
- Yudi Munadi. 2014. ***Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru***. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Zaenal Arifin. 2013. ***Evaluasi Pembelajaran***. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama peserta didik Try Out SD Sambirejo

No	Nama
1	Devis Arya Saputra
2	Berlin Naya Amandita
3	Raffael Onesiforus D
4	Ravel Ardhi Wijaya
5	Elang Rahma Candra Wijaya
6	Evan Arif Sampurna
7	Magdalena Sabda Isada
8	Rizky Istvan Pratama Putra
9	Uchtia Safirda Mahdalena
10	Davin Nugroho Saputra
11	Jamela Rizkya
12	Laylyyatus Stafirbi
13	Shafira Putri Pastika
14	Fretli Febrian A P
15	Qotrunada Safiratuzakiyah
16	Rangga Pratama Yulianto
17	Adnan Syah Lueky Pratama
18	Monica Bella Prastiya
19	Narendra
20	Fahreza S S
21	Arya Anggit Alfarizy
22	Azizah Medina Mawardi
23	Elina Alma Sancahyani Putri
24	Muhammad Riski Saputra
25	Claresta Daify Wardani

26	Muhammad Fa'iz Difa Priyanto
27	Muhammad Widhiautama
28	Adiba
29	Fatma Diana Russadi
30	Az Zahra Agyanika Putri Utami
31	Muhammad Rizal
32	Muhammad Rizal As Sidiq
33	Risma Ardia Edna P
34	Sintya Rahma Wijaya
35	Muhammad Septian Ramadhan

Lampiran 2. Kisi-Kisi Try Out

Kisi- Kisi Soal Try Out

Sekolah : SD Negeri Nusukan Surakarta

Mata Pelajaran : Tematik Integratif (Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 4)

Kelas : V / 02

Materi Pokok : IPS (Kenampakan alam dan buatan), Bahasa Indonesia (Iklan), PPKn (Hidup Rukun Dalam Masyarakat)

Kompetensi Inti :

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenamp	Pilihan Ganda	1, 2, 7, 8	17, 18, 19		11, 12, 13,		10

	kan alam dan buatan							
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	4.1.1 Menyaji kan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan	Pilihan Ganda	3, 4, 9, 10,	5, 6,		14, 15, 16	20	10

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	Pilihan Ganda	21,22, 23					3
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	Pilihan Ganda				24, 25		2

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasikan	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	Pilihan Ganda	27				26	2
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Pilihan Ganda		28, 29, 30				3

Lampiran 3. Soal Try Out

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Ketampakan alam disebut juga dengan.....
 - a. Keindahan alam
 - b. Keragaman alam
 - c. Bentang alam
 - d. Pemandanagn alam
2. Indonesia memiliki bentang alam yang berbeda – beda disetiap daerah, yaitu....
 - a. Daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah
 - b. Dataran rendah
 - c. Daratan tinggi
 - d. Daerah kepulauan
3. Jalan kereta api adalah kenampakan buatan yang dalam peta ditunjukkan dengan simbol. . . .
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
4. Berbagai bentuk muka bumi yang terjadi secara alami disebut.....
 - a. Daratan
 - b. Kenampakan buatan
 - c. Ketangkapan alam
 - d. Keindahan alam
5. Di bawah ini yang merupakan ketampakan alam daratan adalah.....
 - a. Sungai dan laut
 - b. Laut dan tanjung
 - c. Danau dan pantai
 - d. Tanjung dan delta
6. Sungai adalah kenampakan alam yang dalam peta ditunjukkan dengan simbol. . . .

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

7. Wilayah yang memiliki ketinggian 0-200 meter diatas permukaan laut disebut....
- a. Dataran rendah c. Dataran tinggi
- b. Pegunungan d. Gunung
8. Pada peta dataran rendah biasanya digambarkan dengan warna....
- a. Kuning c. Biru
- b. Hijau d. Unggu
9. Wilayah daratan yang sangat luas yang terletak pada ketinggian diatas 200 meter dari permukaan laut....
- a. Dataran rendah c. Dataran tinggi
- b. Delta d. Daratan
10. Bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya diatas 600 meter disebut.....
- a. Gunung c. Pegunungan
- b. Dataran tinggi d. Daratan tinggi
11. Daratan yang menjorok ke permukaan laut disebut.....
- a. Teluk c. Tanjung
- b. Palung d. Delta
12. Daratan yang ada di tengah sungai disebut.....
- a. Palung c. Teluk
- b. Delta d. Bendungan
13. Laut yang menjorok ke daratan.....
- a. Teluk c. Tajung
- b. Palung d. Danau
14. Kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu disebut....

- a. Kenampaka buatan c. Kenampakan daratan
 - b. Kenampakan alam d. Kenampakan perairan
15. Contoh kenampakan buatan yang dibangun untuk memperlancar perhubungan atau mempermudah transportasi disebut.....
- a. Waduk c. Danau
 - b. Pelabuhan d. Jalan
16. Kenampakan alam dataran tinggi pada umumnya dimanfaatkan untuk
- a. Perkebunan c. Persawahan
 - b. Pertambangan d. Perikanan
17. Tiga contoh kenampakan alam adalah
- a. Pegunungan, sungai dan waduk c. Waduk, pabrik, dan danau
 - b. Sungai, pantai dan selat d. Selat, pantai, dan bandara
18. Dataran tinggi disebut juga.....
- a. Pluto c. Plato
 - b. Plato d. Pilatos
19. Daratan yang berada di tengah sungai adalah
- a. Pantai c. Laut
 - b. Delta d. Waduk
20. Muara sungai merupakan pertemuan antara
- a. Air sungai dan air laut c. Air danau dengan air sungai
 - b. Air laut dan air wduk d. Air laut dengan air danau
21. Informasi yan isinya membujuk banyak orang supaya tertarik kepada barang atau jasa yang ditawarkan adalah pengertian dari
- a. Spanduk c. Iklan
 - b. poster d. Tabel
22. Yang bukan contoh media cetak adalah
- a. Koran b. Majalah
 - b. Televisi d. Tabloid

23. Berikut ini yang merupakan media elektronik adalah

- a. Koran b. Brosur
b. Radio d. Tabloid

24. " SAY NO TO DRUG "

Iklan tersebut berisi pesan tentang....

- Ajakan untuk mendukung pengedar narkoba
- Ajakan untuk menangkap penjahat
- Ajakan untuk memberantas narkoba
- Ajakan untuk melaporkan pemakai narkoba ke polisi

25.	Dijual sebidang tanah di Bekasi. Luas 4ha. Baik untuk industri. Hubungi telp.7777777
-----	---

Iklan di atas termasuk jenis iklan....

- a. Penawaran c. Pemberitahuan
b. Permintaan d. Pernyataan

26. Di bawah ini suatu tindakan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga adalah....

- Bermain tarik tambang di lapangan
- Ikut membantu orang tua membersihkan lingkungan rumah
- Makan secara teratur supaya badan sehat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

27. Bekerja sama menyelesaikan tugas sekolah dan saling menghargai pendapat teman menunjukkan perilaku yang mencerminkan....

- a. Persatuan dan kesatuan c. Kemandirian
b. kasih sayang d. kerja bakti

28. Pada suatu hari Ayah bekerja bakti membantu tetangga yang rumahnya rusak karena bencana alam. Hal ini menunjukkan sikap kerukunan di lingkungan....

- a. Keluarga
 - b. Organisasi
 - c. Masyarakat
 - d. Sekolah
29. Ibu memasak di dapur, Ayah membersihkan halaman. Dan Ani bekerja sama dengan Ibu membantu memasak. Kegiatan tersebut mencerminkan kerukunan di....
- a. Masyarakat
 - b. Wilayah RT
 - c. Lingkungan keluarga
 - d. Sekolah
30. Pada saat bermain sepak bola kita senantiasa bekerja sama. Hal ini mencerminkan sikap....
- a. Berusaha menghargai waktu
 - b. Tenang dalam permainan
 - c. Sosial sesama teman
 - d. Kerukunan dalam organisasi

Lampiran 4. Lembar Jawab Peserta Didik

Lembar Jawaban Pilihan Ganda

Nama :

Kelas :

1	a	b	c	D
2	a	b	c	D
3	a	b	c	D
4	a	b	c	D
5	a	b	c	D
6	a	b	c	D
7	a	b	c	D
8	a	b	c	D
9	a	b	c	D
10	a	b	c	D

11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d
16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d

21	a	b	c	d
22	a	b	c	d
23	a	b	c	d
24	a	b	c	d
25	a	b	c	d
26	a	b	c	d
27	a	b	c	d
28	a	b	c	d
29	a	b	c	d
30	a	b	c	d

Lampiran 5. Kunci Jawaban Try Out

1. C	11. C	21. C
2. A	12. B	22. B
3. A	13. A	23. B
4. C	14. A	24. C
5. D	15. D	25. A
6. A	16. A	26. B
7. A	17. B	27. A
8. B	18. A	28. C
9. C	19. B	29. C
10. A	20. A	30. D

3										
4	No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8
5	1	Dania Arya Saguna	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2	Garlin Naya Amanda	1	0	0	1	1	1	1	1
7	3	Rafael Onasthorus D	1	1	0	1	0	1	1	1
8	4	Ravel Andri Wijaya	1	1	0	1	0	1	1	1
9	5	Elang Rahma Candha Wijaya	1	1	0	1	1	0	1	1
10	6	Evan Arif Sempurna	1	1	0	1	1	1	1	1
11	7	Magdalena Sabda Isada	0	0	1	0	1	1	1	1
12	8	Ricky Iqbal Prasana Pura	0	1	0	1	1	1	1	1
13	9	Ucha Safira Mahdalana	0	1	1	0	1	1	1	0
14	10	Davin Nugroho Saguna	0	1	0	0	1	0	1	1
15	11	Jamala Rizky	0	1	1	1	1	0	1	1
16	12	Laylyana Saefri	0	0	1	0	1	1	1	1
17	13	Shafira Putri Pasika	1	1	1	1	1	0	1	1
18	14	Fred Fabrian JP	0	1	0	0	1	1	1	1
19	15	Comunada Safiraucaklyah	0	1	1	1	0	1	0	1
20	16	Rangga Prasana Yulianto	1	1	1	0	1	1	0	0
21	17	Adnan Syah Lucky Prasana	1	0	0	0	0	1	0	0
22	18	Monica Gella Prastya	1	1	0	1	0	1	1	0
23	19	Narandita	1	1	0	0	1	1	1	0
24	20	Fahnesta SS	0	0	1	0	0	1	1	1
25	21	Arya AngghaMarty	0	0	1	0	0	1	1	1
26	22	Adrah Medina Marwadi	1	1	1	0	0	1	1	0
27	23	Elina Jina Sencahyani Putri	0	0	0	0	1	1	1	1
28	24	Muhammad Rizki Saguna	0	0	0	1	1	0	0	1
29	25	Clanesta Daffi Wardani	0	1	0	0	0	0	1	0
30	26	Muhammad Fala Dita Priyana	1	0	0	0	0	0	0	1
31	27	Muhammad Widiastama	0	1	0	1	0	1	0	0
32	28	Adiba	0	0	0	1	1	0	1	0
33	29	Fama Diana Rusdadi	1	1	0	1	0	0	1	0
34	30	Ida Zahra Agyanika Putri Usani	0	1	0	0	0	1	1	0
35	31	Muhammad Rizal	0	0	0	0	1	0	0	1
36	32	Muhammad Rizaldi Sidiq	0	1	0	1	0	0	0	0
37	33	Riana Andia Edna P	0	0	0	1	0	0	0	0
38	34	Singa Rahma Wijaya	0	1	0	0	0	0	0	1
39	35	Muhammad Septan Ramadhan	0	0	0	0	1	0	0	0
40	Total X		14	22	11	17	19	20	24	21
41	Mp		10,000	16,280	10,000	14,911	16,174	16,900	18,007	16,714
42	MR		17,771	17,771	17,771	17,771	17,771	17,771	17,771	17,771
43	SS		3,337	3,337	3,337	3,337	3,337	3,337	3,337	3,337
44	p		0,000	0,019	0,010	0,000	0,008	0,071	0,000	0,000
45	q		0,000	0,071	0,000	0,010	0,007	0,009	0,010	0,000
46	puq		0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,003	0,010	0,000
47	n-pbwal		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
48	n-pbwa		0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,077	0,000	0,001
49	KnBema		valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid
50	n		00	00	00	00	00	00	00	00
51	SS ²		10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
52	P ₁₁		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
53	KnBema		Kelabel	Kelabel	Kelabel	Kelabel	Kelabel	Kelabel	Kelabel	Kelabel
54	B		10	11	11	17	19	20	24	21
55	Jw		00	00	00	00	00	00	00	00
56	J ¹		0,000	0,019	0,010	0,000	0,008	0,071	0,000	0,000
57	KnBema		Belang	Belang	Belang	Belang	Belang	Belang	Belang	Belang
58	Ea		10	10	0	11	18	10	10	10
59	Ea		0	0	0	0	0	0	0	7
60	Jw		10	10	10	10	10	10	10	10
61	Jb		17	17	17	17	17	17	17	17
62	D		0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
63	KnBema		Culture	Culture	Culture	Culture	Culture	Reli	Culture	Culture
64	Kesimpulan		False	False	False	True	False	False	False	False

Lampiran 7. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum
Menggunakan metode diskusi dengan media video pembelajaran

No	Nama	Jumlah benar	Nilai
1	RIDLO LUKITA NUR HIDAYAH	10	50
2	ALEA TRISYA WARASTY	13	65
3	ALFANI ZASKYA EKA PUTRI	13	65
4	ALTHUUR AFLAHA	12	60
5	AMANDA FATIKA LARING K	10	50
6	ANDINI SURYA MAWAR DANI	15	75
7	ANISAH ZAHRA PUTRI S	13	65
8	AULIA CENDANA PUSPA FATIAH	10	50
9	BAGASKORO WISNU PURBA J	13	65
10	CASYA PUTRI AURELIA EKASARI	11	55
11	CESYA AZZAHRA WAHYU R	15	75
12	COIRON ANANG NUR ALIM	12	60
13	DELTA EKA SURYA SAPUTRA	12	60
14	DENIS AGUSVA	14	70
15	DHINDIT JOSA PRIHATMAWAN	14	70
16	JOVAN DEVA RYAN ARDENTA	12	60
17	KAYLA HUDHAYFA NUR AI'NI	14	70
18	KESSYA DEVILLA ANDREA	11	55
19	MOCHAMMAD ALMAS NAJIB	12	60
20	MUHAMMAD RIZAL HAMDANI	14	70
21	NADIA AUFKLA AUGISTA G	12	60
22	RACHEL NATHANEILA C	11	55
23	RIDHO ISMA ELKAUTAMAN	14	70
24	SALSABILA KHANSA ANGEL C	14	70
25	SILVIA LEADIAN VERONICA	13	65
26	VANISA ALIFA RAESYA YANUAR	12	60

27	VANYA OLIVIA SAPUTRI	11	55
28	ZAHIDA ZAHIRA	12	60
29	AULIA NABILA HANDOYO	12	65
JUMLAH			1810
MEAN			62,41379
MEDIAN			60
MODE			60
STD.DEVIATION			7,149012
MINIMUM			50
MAKSIMUM			75

Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Sebelum Diberi *Treatment*

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah peserta didik

Perhitungan :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1,4624) \\ &= 1 + 4,82592 \\ &= 5,82592 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas interval yang digunakan adalah 6. Jika dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebelum diberi *treatment* yaitu 50 dan 75. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi 50-55, 56-61, 62-67, 68-73, 74-79.

Menghitung rentang data (R)

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Jadi, } 75 - 50 = 25 + 1 = 26$$

Menghitung panjang kelas interval (P)

Yakni = rentang kelas : kelas interval

$$= 26 : 5$$

$$= 5,2$$

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Interval	X	x ²	F	Cfb	fx	fx ²
50 - 55	52,5	2756,25	7	7	367,5	13052,25
56 - 61	58,5	3422,25	8	15	468	219024
62 - 67	64,5	4160,25	6	21	387	149769
68 - 73	70,5	4970,25	6	27	423	178929
74 - 79	76,5	5852,25	2	29	153	23409
JUMLAH			29	99	1431	571131

Lampiran 9. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Interval	F
50 – 55	7
56 – 61	8
62 – 67	6
68 – 73	6
74 – 79	2



Lampiran 10. Statistik Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

No	Nama	Jumlah benar	Nilai
1	RIDLO LUKITA NUR HIDAYAH	15	75
2	ALEA TRISYA WARASTY	17	85
3	ALFANI ZASKYA EKA PUTRI	18	90
4	ALTHUUR AFLAHA	18	90
5	AMANDA FATIKA LARING K	17	85
6	ANDINI SURYA MAWAR DANI	19	95
7	ANISAH ZAHRA PUTRI S	18	90
8	AULIA CENDANA PUSPA FATIAH	15	75
9	BAGASKORO WISNU PURBA J	16	80
10	CASYA PUTRI AURELIA	16	80
11	CESYA AZZAHRA WAHYU R	20	100
12	COIRON ANANG NUR ALIM	16	80
13	DELTA EKA SURYA SAPUTRA	15	75
14	DENIS AGUSVA	19	95
15	DHINDIT JOSA PRIHATMAWAN	20	100
16	JOVAN DEVA RYAN ARDENTA	17	85
17	KAYLA HUDHAYFA NUR AI'NI	19	95
18	KESSYA DEVILLA ANDREA	15	75
19	MOCHAMMAD ALMAS NAJIB	19	95
20	MUHAMMAD RIZAL HAMDANI	19	95
21	NADIA AUFKLA AUGISTA G	18	90
22	RACHEL NATHANEILA C	17	85
23	RIDHO ISMA ELKAUTAMAN	18	95
24	SALSABILA KHANSA ANGEL C	18	90
25	SILVIA LEADIAN VERONICA	19	95
26	VANISA ALIFA RAESYA YANUAR	17	85
27	VANYA OLIVIA SAPUTRI	18	90

28	ZAHIDA ZAHIRA	17	85
29	AULIA NABILA HANDOYO	15	85
JUMLAH			2540
MEAN			87,58621
MEDIAN			90
MODE			85
STD.DEVIATION			7,514354
MINIMUM			75
MAKSIMUM			100

Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sesudah Menggunakan Metode
Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Setelah Diberi *Treatment*

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah peserta didik

Perhitungan :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1,4624) \\ &= 1 + 4,82592 \\ &= 5,82592 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas interval yang digunakan adalah 6. Jika dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik setelah diberi *treatment* yaitu 75 dan 100. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa interval 75-80, 81-86, 87-92, 93-98, 99-104.

Menghitung rentang data (R)

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian dikurangi 1.

$$\text{Jadi, } 100 - 75 = 25 - 1 = 24$$

Menghitung panjang kelas (P)

Yakni = rentang kelas : kelas interval

$$= 24 : 5$$

$$= 4,8$$

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran.

Interval	X	x ²	F	cfb	Fx	fx ²
75 – 80	77,5	6006,25	7	7	542,5	294306,25
81 – 86	83,5	6972,25	7	14	584,5	341640,25
87 – 92	89,5	8010,25	6	20	537	288369
93 – 98	95,5	9120,25	7	27	668,5	446892,25
99 – 104	101,5	10302,25	2	29	203	41209
JUMLAH			29	97	740	329578

Lampiran 12. Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran

Interval	F
75 - 80	7
81 - 86	7
87 - 92	6
93 - 98	7
99 - 104	2



Lampiran 13. Nama peserta didik Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta

No	Nama
1	RIDLO LUKITA NUR HIDAYAH
2	ALEA TRISYA WARASTY
3	ALFANI ZASKYA EKA PUTRI
4	ALTHUUR AFLAHA
5	AMANDA FATIKA LARING K
6	ANDINI SURYA MAWAR DANI
7	ANISAH ZAHRA PUTRI S
8	AULIA CENDANA PUSPA FATIAH
9	BAGASKORO WISNU PURBA JADMIKA
10	CASYA PUTRI AURELIA EKASARI
11	CESYA AZZAHRA WAHYU R
12	COIRON ANANG NUR ALIM
13	DELTA EKA SURYA SAPUTRA
14	DENIS AGUSVA
15	DHINDIT JOSA PRIHATMAWAN
16	JOVAN DEVA RYAN ARDENTA
17	KAYLA HUDHAYFA NUR AI'NI
18	KESSYA DEVILLA ANDREA
19	MOCHAMMAD ALMAS NAJIB
20	MUHAMMAD RIZAL HAMDANI
21	NADIA AUFKLA AUGISTA G
22	RACHEL NATHANEILA C
23	RIDHO ISMA ELKAUTAMAN
24	SALSABILA KHANSA ANGEL C
25	SILVIA LEADIAN VERONICA
26	VANISA ALIFA RAESYA YANUAR

27	VANYA OLIVIA SAPUTRI
28	ZAHIDA ZAHIRA
29	AULIA NABILA HANDOYO

Lampiran 14. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Tema	: 9 Benda – Benda Di Sekitar Kita
Subtema	: 1 Benda Tunggal Dan Campuran
Pembelajaran ke	: 1, 2, 3, 4

Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya	• Kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam perairan.	• Mengamati gambar kenampakan alam. • Mendiskusikan kenampakan alam wilayah darat dan perairan.	IPS 3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan. 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan	• Sikap • Pengetahuan • Keterampilan		• Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

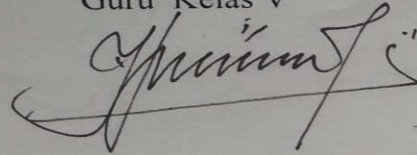
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan yang ada media cetak	- Membaca teks tentang adaptasi masyarakat terhadap alam sekitar - Mengamati iklan.	kenampakan alam dan buatan.			- Video pembelajaran - Lcd - Komputer/laptop
Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.			Bahasa Indonesia 3.4.1 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
PPKn 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	• Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	• Mengidentifikasi manfaat hidup rukun.	PPKn 3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup . 4.4.1 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.			

Surakarta, Maret 2019

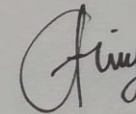
Mengetahui

Guru Kelas V



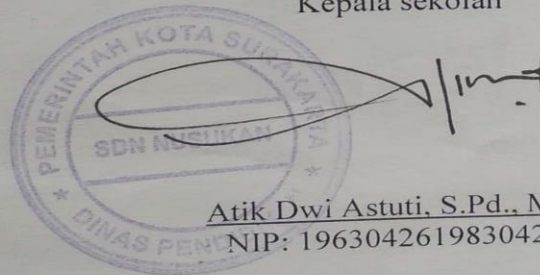
Tumini, S.Pd
NIP. 196206231984052003

Peneliti



Wiya Tantiya
NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP: 19630426198304205

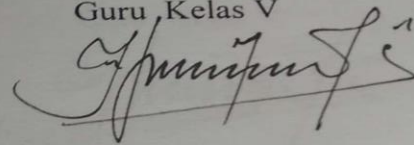
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	Kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam perairan.	- kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan pengertian iklan dengan tepat.. - menceritakan isi iklan dengan tepat.	Bahasa Indonesia 3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.1.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	- Sikap - Pengetahuan - Ketrampilan		- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) - Video pembelajaran - Lcd
PPKn 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun	perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan serta perilaku yang tidak	PPKn 3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	kerukunan hidup	mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat	4.4.1 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan			Komputer/ laptop
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	siswa dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat.	siswa dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat	IPS 3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial,budaya, komunikasi, serta transportasi.			4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.			

Surakarta, Maret 2019

Mengetahui
Guru Kelas V



Tumini, S.Pd
NIP. 196206231984052003

Peneliti



Wiya Tantiya
NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP: 19630426198304205

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	Kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam perairan.	- kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan pengertian iklan dengan tepat.. - menceritakan isi iklan dengan tepat.	Bahasa Indonesia 3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.1.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	- Sikap - Pengetahuan - Ketrampilan		- Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) - Lcd - Komputer/laptop
IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat	mengidentifikasi zat penyusun suatu benda	siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda	PPKn 3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat			

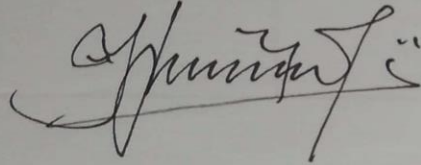
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	menyanyikan lagu.	siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat	tunggal dan campuran). 4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari			
SBDP 3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.			SBDP 3.2.1 Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.1 mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
			ketukan/tepuk tangan.			

Surakarta, Maret 2019

Mengetahui

Guru Kelas V



Tumini, S.Pd

NIP. 196206231984052003

Peneliti

Wiya Tantiya

NPM. 15540108

Kepala sekolah




Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd

NIP: 19630426198304205

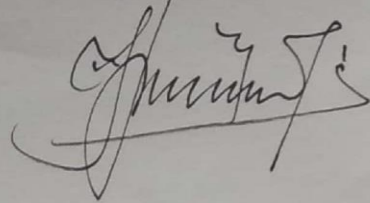
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	• Kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam perairan.	• kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan pengertian iklan dengan tepat.. • menceritakan isi iklan dengan tepat.	Bahasa Indonesia 3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.1.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	• Sikap • Pengetahuan • Keterampilan		• Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) • Lcd • Komputer/laptop
IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat	• mengidentifikasi zat penyusun suatu benda	• siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.	IPA 3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.			tunggal dan campuran). 4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari			

Surakarta, Maret 2019

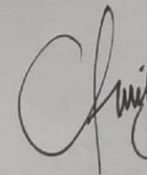
Mengetahui

Guru Kelas V



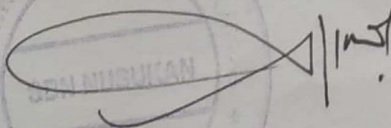
Tumini, S.Pd
NIP. 196206231984052003

Peneliti



Wiya Tantiya
NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP: 19630426198304205

Lampiran 15. RPP

---- RPP ----

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMA 9 BENDA – BENDA DI SEKITAR KITA
SUB TEMA 1 BENDA TUNGGAL DAN CAMPURAN
PEMBELAJARAN 1, 2, 3, 4
KELAS V / SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Disusun oleh :
WIYA TANTIYA
15540108

SD NEGERI NUSUKAN
UPTD DIKPORA KEC. BANJARSARI
KOTA SURAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusukan
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesiadan IPA
 Tema 9 : Benda – Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke : 1
 Kelas / Semester : V /2 (Dua).
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.

3. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
4. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Metode pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembiasaan membaca	Pembiasaan membaca bacaan selain buku pelajaran tentang “Benda – Benda di Sekitar Kita”.	30 menit
Pendahuluan	- Peserta didik menjawab salam dari guru dan guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.	

	- Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru yaitu mengenai gambar pembacaan teks kenampakan alam. - Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik mengingat tentang pelajaran sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran hari ini.	
Inti	- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar iklan yang ditampilkan oleh guru  Fase 1 (langkah persiapan diskusi) - Peserta didik dibagi beberapa kelompok sebelum memulai diskusi. - Peserta didik disuruh memperhatikan video iklan yang diputarkan oleh guru. Fase 2 (pelaksanaan diskusi)	

	- Peserta didik mencari kata – kata asing di dalam iklan yang di tampilkan oleh guru di depan kelas. - Peserta didik berdiskusi untuk menuliskan kata – kata asing yang ada di dalam iklan tersebut dan mencari artinya di KBBI secara berdiskusi - Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara bersama – sama dengan kelompoknya. Fase 3 (menutup diskusi) - Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan diskusi tentang kenampakan alam dan buatan. - Peserta didik menyampikan diskusinya di depan kelas dan peserta diskusi lainnya untuk menanggapi. - Peserta didik diberikan kesempatan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain. - Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran. - Kemudian, Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian zat Tunggal dan zat campuran	
Penutup	- Peserta didik memperhatikan guru mereview semua kegiatan yang sudah	5 menit

	dilakukan selama proses pembelajaran dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan hari itu. - Peserta didik memperhatikan pesan-pesan dari guru. - Pelajaran ditutup dengan doa bersama.	
--	--	--

G. Media dan Sumber Pembelajaran**1. Media**

- a. Lcd
- b. Komputer

2. Sumber pembelajaran

Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. Penilaian Hasil Pembelajaran**a. Kognitif**

1. Soal evaluasi (Pilihan Ganda)

b. Afektif

1. Percaya diri.
2. Bertanggung jawab.

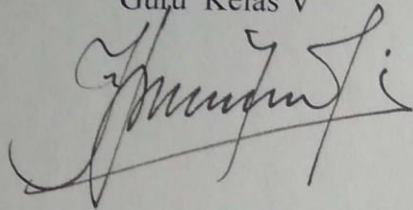
c. Psikomotor

1. Tepat dalam melakukan diskusi dengan baik.
2. Dapat menjelaskan dengan tepat dan jelas.

Surakarta, Maret 2019

Mengetahui

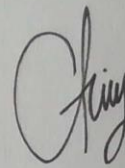
Guru Kelas V



Tumini, S.Pd

NIP. 196206231984052003

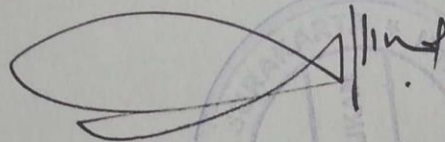
Peneliti



Wiya Tantiya

NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd

NIP: 19630426198304205

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Nusukan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesiadan IPA.SBdP
Tema 9	: Benda – Benda di Sekitar Kita
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke	: 2
Kelas / Semester	: V /2 (Dua).
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik;
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual;

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepuk tangan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan zat penyusun suatu benda
2. teks, menjelaskan unsur-unsur iklan
3. jenis tangga nada lagu

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Metode pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembiasaan membaca	Pembiasaan membaca bacaan selain buku pelajaran tentang “Benda – Benda di Sekitar Kita”.	30 menit

Pendahuluan	- Peserta didik menjawab salam dari guru dan guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. - Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru yaitu mengenai gambar pembacaan teks kenampakan alam. - Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik mengingat tentang pelajaran sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran hari ini.	
Inti	- Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan peserta didik secara klasikal dengan mengajak peserta didik untuk mengamati gambar. Udin mengamati iklan produk minuman dalam media cetak. Udin menyukai gambar dalam iklan. Udin merasa gambar dalam iklan bagus sekali. Selain gambar, Udin juga mengamati tulisan dalam iklan dan isi dari tulisan. Apa saja sebenarnya unsur-unsur iklan? Apakah iklan harus menarik sehingga banyak orang yang membeli produknya. Ayo, kita pelajari. - Kemudian, guru mengajukan pertanyaan pertanyaan berikut. a. Apa gambar yang dilihat Udin? b. Apakah iklan itu? c. Apa saja unsur-unsur iklan media cetak? Fase 1 (langkah persiapan diskusi)	

	- Peserta didik dibagi beberapa kelompok sebelum memulai diskusi. - Peserta didik disuruh memperhatikan iklan yang di tampilkan guru di didepan kelas. Fase 2 (pelaksanaan diskusi) - Peserta didik mencari unsur – unsur iklan yang ada di video dan didiskusikan - Peserta didik berdiskusi untuk mencari menuliskan unsur – unsur iklan yang terdapat dalam iklan tersebut. - Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara bersama – sama dengan kelompoknya. Fase 3 (menutup diskusi) - Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan diskusi tentang kenampakan alam dan buatan. - Peserta didik menyampikan diskusinya di depan kelas dan peserta diskusi lainya untuk menanggapinya. Dilakukan secara bergantian. - Peserta didik diberi kesempatan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain.	
--	---	--

	- Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan tentang manfaat hidup lagu air	
Penutup	- Peserta didik memperhatikan guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan hari itu. - Peserta didik memperhatikan pesan-pesan dari guru. - Pelajaran ditutup dengan doa bersama.	5 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Lcd
- b. Komputer

2. Sumber pembelajaran

Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Kognitif

1. Soal evaluasi (Pilihan Ganda)

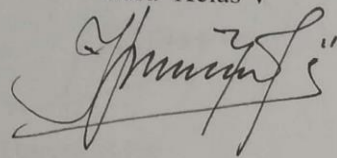
b. Afektif

1. Percaya diri.
2. Bertanggung jawab.

Surakarta, Maret 2019

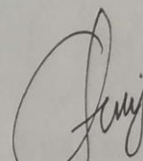
Mengetahui

Guru Kelas V



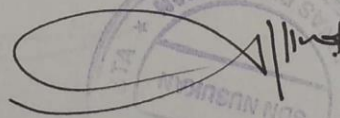
Tumini, S.Pd
NIP. 196206231984052003

Peneliti



Wiya Tantiya
NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP: 19630426198304205

Lampiran RPP

A. Materi



Udin mengamati iklan produk minuman dalam media cetak. Udin menyukai gambar dalam iklan. Udin merasa gambar dalam iklan bagus sekali. Selain gambar, Udin juga mengamati tulisan dalam iklan dan isi dari tulisan. Apa saja sebenarnya unsur-unsur iklan? Apakah iklan harus menarik sehingga banyak orang yang membeli produknya. Ayo, kita pelajari.

Iklan adalah pemberitahuan mengenai suatu barang atau jasa kepada masyarakat umum. Pemberitahuan dilakukan supaya orang tertarik untuk membeli dan menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Iklan dapat disampaikan melalui media cetak, audio, dan elektronik. Iklan memiliki unsur-unsur berikut.

1. Nama produk.
2. Gambar yang menarik.
3. Kalimat iklan.
4. Keunggulan produk.
5. Harga produk.
6. Nomor telepon.

7. Alamat pengiklan.

Air dan Manfaatnya

Air merupakan contoh zat tunggal. Kamu biasa meminum air putih. Air putih tidak bernoda sedikitpun serta tidak ada warnanya. Begitu jernihnya sehingga kamu bisa berkaca dan melihat wajahmu sendiri di air. Air yang murni dari air yang terdiri atas satu jenis materi saja sebagai penyusunnya. Air sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Air tidak hanya untuk minum. Namun, berbagai aktivitas manusia banyak yang memerlukan air. Air untuk membersihkan badan dari kotoran. Air untuk mencuci baju yang kotor. Air untuk memasak. Air untuk menyiram tanah supaya subur tanamannya. Dan masih banyak lagi kegunaan air.

Air

Do = C 4/4
Sedang

Ciptaan: Yanti

5 | 3 3 3 3 2 1 3 1 |

Se mua o rangmem bu tuh kan

3 1 . 3 4 | 5 5 4 3 4 6 | 5 . . 6 5 |

a ir Tua mu da ka yadanmis kin tanpa

4 6 0 6 6 6 | 5 3 1 4 3 |

a ir o rang a kan ma ti Tan pa

2 2 3 4 4 3 2 | 1 . 0 |

a ir tia da ke hi dup an

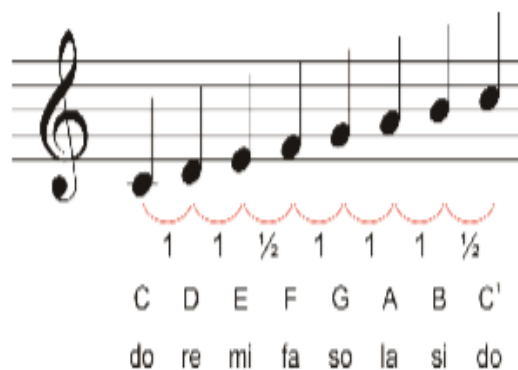
Mengenal Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya 1 2 3 4 5 6 7 1̇. Dalam seni musik, tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang terdiri atas tujuh nada.

Tangga nada diatonis terdiri atas beberapa jenis.

a. Tangga nada diatonis mayor

Tangga nada diatonis mayor adalah tangga nada yang susunan nadanya berjarak 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$. Contoh tangga nada mayor sebagai berikut.



b. Tangga nada diatonis minor

Tangga nada minor adalah tangga nada diatonis yang susunan nadanya 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1. Tangga nada minor dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu minor asli, minor harmonis, dan minor melodis.

1. Tangga nada minor asli masih merupakan nada-nada pokok, belum mendapat nada sisipan. Berikut contoh tangga nada minor asli.



2. Tangga nada minor harmonis adalah tangga nada dengan nada ketujuh dinaikkan setengah laras. Pada saat turun jaraknya tetap sama. Berikut contoh tangga nada minor harmonis.



3. Tangga nada minor melodis adalah tangga nada minor asli dengan nada ke-6 dan ke-7 dinaikkan setengah laras. Pada saat turun nada ke-6 dan ke-7 diturunkan setengah laras.



Tangga nada mayor dan minor akan terdengar perbedaannya jika dimainkan dengan alat musik. Lagu dengan tanda mayor jika dimainkan akan terdengar ceria. Berbeda dengan lagu dengan tangga nada minor, lagu dengan tangga nada minor jika dimainkan akan terdengar sedih. Walaupun demikian, lagu minor yang syairnya lucu dengan tempo cepat, akan terkesan gembira. Kecepatan sangat memengaruhi kesan.

Lagu yang berjudul "Air" adalah contoh lagu yang menggunakan tangga nada mayor. Adapun lagu yang menggunakan tangga nada minor, contohnya lagu "Gugur Bunga" ciptaan Ismail Marzuki.

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Kognitif

Penilaian pengetahuan berupa tes pilihan ganda yang disiapkan oleh guru dengan jumlah soal 30. Jumlah nilai yang akan didapatkan peserta didik ialah :

1. Jumlah benar dibagi 3
2. Soal terlampir

b. Afektif

Nama :

Absen :

No	Kriteria	BS	B	CB	C
		4	3	2	1
1	Percaya diri				
2	Bertanggung jawab				
Total					

Keterangan :

- 4. Sangat baik** :Mampu mengekspresikan dengan keyakinan/ berperan dalam diskusi kelompok
- 3. Baik** :Berani memperagakan tokoh/memberi beberapa pendapat pada diskusi.
- 2. Cukup Baik** : Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang
- 1. Perlu bimbingan** :Kurang maksimal dan sangat malu untuk tampil/ Hanya mengikuti arah diskusi tanpa ikut serta berpendapat.

c. Psikomotorik

Nama : 1

2

3

4

Ketrampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan percobaan dengan benar				

Keterangan :

- 4. Sangat Baik** :Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik
- 3. Baik** :Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.
- 2. Cukup** :Melakukan percobaan/penjelasan belum lengkap.
- 1. Perlu Bimbingan** :Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusukan
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesiadan IPS.PPKn
 Tema 9 : Benda – Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke : 3
 Kelas / Semester : V /2 (Dua).
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,

	sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan serta perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, siswa dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dan contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan pengertian iklan dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berlatih, siswa dapat menceritakan isi iklan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

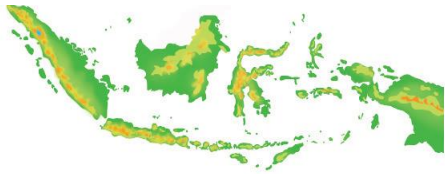
1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah
3. Teks, menjelaskan letak pengertian iklan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*

3. Metode pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembiasaan membaca	Pembiasaan membaca bacaan selain buku pelajaran tentang “Benda – Benda di Sekitar Kita”.	30 menit
Pendahuluan	- Peserta didik menjawab salam dari guru dan guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. - Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru yaitu mengenai gambar pembacaan teks kenampakan alam. - Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik mengingat tentang pelajaran sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran hari ini.	80 menit
Inti	- Peserta didik memperhatikan video tentang kenampakan alam dan buatan yang diputar oleh guru di depan kelas.  Fase 1 (langkah persiapan diskusi)	

	- Peserta didik dibagi beberapa kelompok sebelum memulai diskusi. - Peserta didik disuruh memperhatikan video yang diputarkan oleh guru. Fase 2 (pelaksanaan diskusi) - Peserta didik disuruh mengamati peta Indonesia secara berdiskusi. - Peserta didik berdiskusi menyebutkan daerah daerah mana saja yang pernah dikunjungi pada peta yang telah ditampilkan guru. - Peserta didik Berdiskusi untuk mengidentifikasi iklan apa saja yang dijumpai ketika berada di daerah yang pernah dikunjungi. - Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara bersama – sama dengan kelompoknya. Fase 3 (menutup diskusi) - Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan diskusi tentang kenampakan alam dan buatan. - Peserta didik menyampikan diskusinya di depan kelas dan peserta diskusi lainnya untuk menanggapi. Dilakukan secara bergantian.	
--	--	--

	- Peserta didik diberi kesempatan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain.	
Penutup	- Peserta didik memperhatikan guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan hari itu. - Peserta didik memperhatikan pesan-pesan dari guru. - Pelajaran ditutup dengan doa bersama.	5 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Medi

- a. Lcd
- b. Komputer

2. Sumber pembelajaran

Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Kognitif

1. Soal evaluasi (Pilihan Ganda)

b. Afektif

1. Percaya diri.
2. Bertanggungjawab.

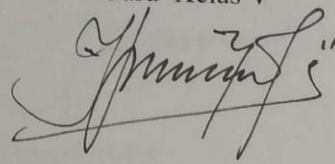
c. Psikomotor

1. Tepat dalam melakukan diskusi dengan baik.
2. Dapat menjelaskan dengan tepat dan jelas

Surakarta, Maret 2019

Mengetahui

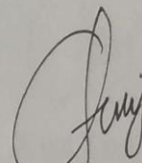
Guru Kelas V



Tumini, S.Pd

NIP. 196206231984052003

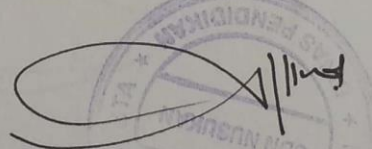
Peneliti



Wiya Tantiya

NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd

NIP: 19630426198304205

Lampiran

A. Materi

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikan posisi yang strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak Indonesia yang berada di antara dua samudra, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia juga terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Letak geografis ini sangat memengaruhi keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari keadaan fisik dan sosial atau ekonomi dan politik. Amatilah peta Indonesia berikut.



Siti mengamati gambar peta daerah tempat tinggal saudaranya di Jawa Tengah. Dengan peta, Siti mengetahui banyak hal tentang daerah di Jawa Tengah. Letak kota atau tempat pada peta dinyatakan dengan garis bujur dan garis lintang. Jarak dua garis bujur berdekatan sebesar satu derajat (1°). Jarak dua garis lintang berdekatan sebesar satu derajat (1°). Garis bujur terbagi dua, yaitu bujur barat (BB) dan bujur timur (BT). Garis lintang juga terbagi dua, yaitu lintang utara (LU) dan lintang selatan (LS).

Perhatikan gambar berikut. Paman Siti dan para tetangga bekerja sama membersihkan lingkungan rumah. Mereka juga mengganti bola lampu yang mati untuk penerangan di depan rumah masing-masing. Kegiatan mereka demi keamanan dan kenyamanan semua warga kampung. Kegiatan mereka itu mencerminkan hidup rukun dalam persatuan dan kesatuan.



Makna penting di dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut: 1. Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antara satu dengan yang lain. 2. Menjalin rasa kemanusiaan dan sikap saling toleransi serta rasa harmonis untuk hidup berdampingan secara rukun dan damai. 3. Menjalin rasa persahabatan, kekeluargaan, dan sikap tolong-menolong antarsesama, serta sikap nasionalisme. Dapat disimpulkan bahwa makna dari sebuah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu harus saling bahu-membahu dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dibuatlah iklan ajakan atau seruan seperti berikut.



Ingatkah kamu yang dimaksud dengan iklan? Tuliskan dalam kolom berikut.

Iklan adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Kognitif

Penilaian pengetahuan berupa tes pilihan ganda yang disiapkan oleh guru dengan jumlah soal 30. Jumlah nilai yang akan didapatkan peserta didik ialah :

1. Jumlah benar dibagi 3
2. Soal terlampir

b. Afektif

Nama :

Absen :

No	Kriteria	BS	B	CB	C
		4	3	2	1
1	Percaya diri				
2	Bertanggung jawab				
Total					

Keterangan :

4. Sangat baik :Mampu mengekspresikan dengan keyakinan/
berperan dalam diskusi kelompok

- 3. Baik** :Berani memperagakan tokoh/memberi beberapa pendapat pada diskusi.
- 2. Cukup Baik** : Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang
- 1. Perlu bimbingan** :Kurang maksimal dan sangat malu untuk tampil/
Hanya mengikutiarah diskusi tanpa ikut serta berpendapat.

c. Psikomotorik

Nama : 1

2

3

4

Ketrampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan percobaan dengan benar				

Keterangan :

- 4. Sangat Baik** :Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik
- 3. Baik** :Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.
- 2. Cukup** :Melakukan percobaan/penjelasan belum lengkap.
- 1. Perlu Bimbingan** :Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusukan
 Mata pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, PPKn
 Tema 9 : Benda – Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke : 4
 Kelas / Semester : V /2 (Dua).
 Alokasi Waktu : 07.00-09.15

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara

pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan
Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan

Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kenampakan alam, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada gambar secara tepat.

2. Dengan kegiatan mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan beserta ciri-cirinya dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati iklan, siswa dapat menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tertulis secara rinci.
4. Dengan kegiatan mengerjakan latihan menjawab soal mengenai hidup rukun, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah.
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah.
3. Teks, menjelaskan letak pengertian iklan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Metode pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembiasaan membaca	Pembiasaan membaca bacaan selain buku pelajaran tentang “Benda – Benda di Sekitar Kita”.	30 menit
Pendahuluan	- Peserta didik menjawab salam dari guru dan guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.	

	- Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru yaitu mengenai gambar pembacaan teks kenampakan alam. - Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik mengingat tentang pelajaran sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran hari ini.	
Inti	- Peserta didik memperhatikan video tentang kenampakan alam dan buatan yang diputarkan oleh guru di depan kelas. Ayo Mengamati   Kenampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam. Indonesia memiliki bentang alam yang berbeda-beda di setiap daerah. Ada daerah dataran tinggi dan ada daerah dataran rendah. Ada penduduk yang tinggal di daerah pegunungan. Ada juga penduduk yang tinggal di daerah pantai. Kenampakan alam dibagi menjadi dua bagian, yaitu kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan wilayah perairan. Ayo, lakukan kegiatan berikut. Fase 1 (langkah persiapan diskusi) - Peserta didik dibagi beberapa kelompok sebelum memulai diskusi. - Peserta didik disuruh memperhatikan video yang diputarkan oleh guru. Fase 2 (pelaksanaan diskusi)	80 menit

	- Peserta didik mencari informasi tentang kenampakan alam yang ada di video dan didiskusikan - Peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi mengenai kenampakan alam daratan dan kenampakan alam wilayah perairan beserta ciri - cirinya. - Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara bersama – sama dengan kelompoknya. Fase 3 (menutup diskusi) - Peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan diskusi tentang kenampakan alam dan buatan. - Peserta didik menyampikan diskusinya di depan kelas dan peserta diskusi lainnya untuk menanggapi. Dilakukan secara bergantian. - Peserta didik diberi kesempatan membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain. - Peserta didik Berdiskusi untuk mengidentifikasi iklan dan membuat iklan secara berkelompok	
--	---	--

	Ayo Mengamati Berbicara tentang air, perhatikan iklan berikut.  Apa isi kedua iklan pada gambar di atas? Amatilah kedua iklan tersebut. Kemudian, ungkapkan pendapatmu mengenai iklan tersebut di hadapan teman-temanmu. Tuliskan juga pendapatmu pada kolom berikut.	
Penutup	- Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan tentang manfaat hidup rukun	5 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

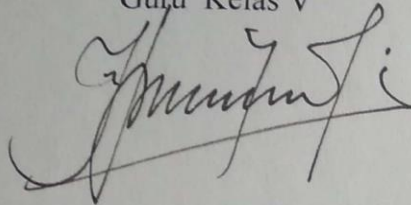
1. Media

- c. Video pembelajaran kenampakan alam dan buatan
- d. Lcd
- e. Komputer

Surakarta, Maret 2019

Mengetahui

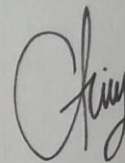
Guru Kelas V



Tumini, S.Pd

NIP. 196206231984052003

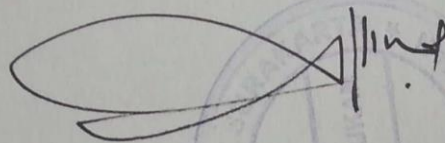
Peneliti



Wiya Tantiya

NPM. 15540108

Kepala sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd

NIP: 19630426198304205

Lampiran RPP

A. Materi

Materi IPS

Hari ini Pak Tagor mengajak Siti dan teman-teman untuk melakukan kegiatan di luar kelas. Siti dan teman-teman menyambutnya dengan gembira. Ke mana mereka akan melakukan kegiatan? Oh, ternyata mereka menuju ke belakang sekolah. Di sana terdapat hamparan sawah dan sungai. Dari belakang sekolah juga tampak daerah pegunungan. Pak Tagor menjelaskan mengenai kenampakan alam Indonesia.





Ketampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam. Indonesia memiliki bentang alam yang berbeda-beda di setiap daerah. Ada daerah dataran tinggi dan ada daerah dataran rendah. Ada penduduk yang tinggal di daerah pegunungan. Ada juga penduduk yang tinggal di daerah pantai. Ketampakan alam dibagi menjadi dua bagian, yaitu ketampakan alam wilayah daratan dan ketampakan wilayah perairan.

Kenampakan Alam

Kenampakan alam merupakan bentuk muka bumi. kenampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam. setiap daerah mempunyai kenampakan alam yang berbeda-beda. ada yang datar, ada yang berbukit-bukit, ada daerah yang tertutup dan ada pula yang digenangi oleh air.

Pada dasarnya kenampakan alam dibagi menjadi dua bagian yaitu kenampakan alam wilayah daratan dan kenampakan alam wilayah perairan.

1. Kenampakan Alam Wilayah Daratan wilayah daratan adalah bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. kenampakan alam yang termasuk wilayah daratan adalah sebagai berikut:
 - a. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah datar yang memiliki ketinggian 0-200 meter diatas permukaan laut. Pada peta dataran rendah biasanya

digambarkan dengan warna hijau. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk pemukiman, industri dan pertanian.

b. Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah daratan yang sangat luas yang terletak pada ketinggian diatas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi disebut juga dengan plato. Pada peta, biasanya disimbolkan dengan warna coklat. Contohnya yaitu dataran tinggi Dieng di Jawa Barat, dataran tinggi Alas di Aceh. Dataran tinggi ini sangat cocok untuk kegiatan wisata dan perkebunan, Tanaman yang cocok untuk perkebunan antara lain cengkeh, teh, kopi, sayuran dan buah-buahan.

c. Pantai

Pantai adalah wilayah perbatasan antara laut dan daratan. pantai ini ada yang landai dan ada yang terjal. pantai banyak dimanfaatkan sebagai tempat wisata. contohnya pantai Senggigi di NTB, pantai Kasih di Aceh, dan sebagainya.

d. Gunung

Gunung adalah bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya diatas 600 meter. Gunung dibedakan menjadi dua jenis yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi yaitu gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu dapat meletus, contohnya gunung Tangkuban Perahu di Jawa Barat, gunung Kerinci di NTB, dan sebagainya. Gunung tidak berapi, yaitu gunung yang sudah tidak aktif. gunung tidak berapi ini disebut juga gunung mati, contoh gunung Merapi di Jawa Tengah, gunung Tambora di NTB, dan sebagainya.

e. Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung yang saling sambung menyambung satu sama lain. pegunungan sering dimanfaatkan untuk tempat wisata. selain karena udaranya sejuk juga karena

pemandangannya sangat indah. contohnya pegunungan kendeng di jawa barat, pegunungan jayawijaya di papua, dan sebagainya.

f. Tanjung

Tanjung merupakan daratan yang menjorok ke permukaan laut, tanjung kadang disebut dengan ujung. tanjung yang luas disebut juga semenanjung. contohnya tanjung perak di surabaya, tanjung batu di kalimantan timur, dan sebagainya.

g. Delta

Delta adalah daratan yang ada di tengah sungai. biasanya di muara sungai. contohnya delta sungai bengawan solo yang bermuara di laut jawa, dan sebagainya.

2. Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Wilayah perairan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tergenangi air. kenampakan alam yang termasuk adalah:

a. Sungai

Sungai adalah aliran air yang panjang yang berasal dari mata air dan bermuara atau berakhir di laut. sungai banyak digunakan sebagai sarana transportasi dan perairan. contoh sungai kapuas di kalimantan, sungai asahan di riau dan sebagainya.

b. Danau

Danau merupakan genangan air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. kebanyakan danau ini adalah air tawar. biasanya digunakan sebagai tempat rekreasi dan olahraga. contoh danau toba di sumatera utara, danau batur di bali, dan sebagainya.

c. Laut

Laut merupakan perairan yang sangat luas dengan ciri airnya asin. laut banyak menghasilkan jenis ikan, udang, kerang serta rumput laut. contoh laut jawa, laut banda dan sebagainya.

d. Selat

Selat adalah laut sempit diantara dua pulau. selat ada yang dibuat manusia, disebut dengan terusan atau kanal. selat sering digunakan sebagai transportasi antar pulau. contoh selat sunda di antara pulau sumatera dan pulau jawa dan selat bali antara pulau jawa dan pulau bali.

e. Teluk

Teluk merupakan laut yang menjorok ke daratan. teluk di Indonesia sangat banyak. teluk banyak dimanfaatkan untuk pelabuhan dan tempat wisata. contoh teluk penyu, teluk semarang, telk cendrawasih dan teluk bone.

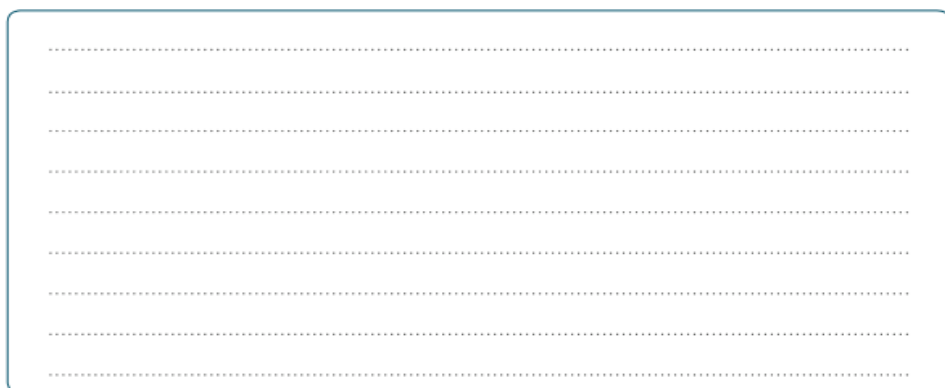
f. Rawa

Rawa adalah daerah yang digenangi air dengan tanahnya berlumpur. Rawa biasanya terdapat di daerah pantai. keberadaan rawa sangat penting karena dapat mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Materi Bahasa Indonesia



Apa isi kedua iklan pada gambar di atas? Amatilah kedua iklan tersebut. Kemudian, ungkapkan pendapatmu mengenai iklan tersebut di hadapan teman-temannmu. Tuliskan juga pendapatmu pada kolom berikut.



A rectangular box with a blue border, containing ten horizontal dotted lines for writing.

Materi PPKn

Meskipun alam dan ketampakan alam daerah satu dengan daerah lainnya berbeda, kita sebagai masyarakat Indonesia harus menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Untuk mewujudkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dapat dimulai dari hal-hal kecil yang ada di sekitar kita. Perhatikan gambar dan uraian keterangan gambar berikut.

Pak Tagor mengajak Siti dan teman-teman membersihkan parit kecil di samping sekolah. Pak Tagor meminta anak-anak membersihkan sampah yang menghalangi aliran air. Pak Tagor juga meminta anak-anak mencabut rumput-rumput ilalang di sepanjang parit. Siti dan teman-teman senang melakukan kegiatan itu. Mereka rukun dan bekerja sama demi lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.



Hidup rukun sangat menyenangkan. Hidup rukun harus terjalin, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Siti bekerja sama dengan teman-teman seperti pada gambar di atas yang mencerminkan hidup rukun. Selain yang dicontohkan pada gambar, hidup rukun misalnya dengan membantu orang yang membutuhkan atau sedang susah. Dengan hidup rukun, kita turut memperkuat persatuan dan kesatuan di Indonesia.

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

d. Kognitif

Penilaian pengetahuan berupa tes pilihan ganda yang disiapkan oleh guru dengan jumlah soal 30. Jumlah nilai yang akan didapatkan peserta didik ialah :

3. Jumlah benar dibagi 3
4. Soal terlampir

e. Afektif

Nama :

Absen :

No	Kriteria	BS	B	CB	C
		4	3	2	1
1	Percaya diri				
2	Bertanggung jawab				
Total					

Keterangan :

- 4. Sangat baik** :Mampu mengekspresikan dengan keyakinan/ berperan dalam diskusi kelompok
- 3. Baik** :Berani memperagakan tokoh/memberi beberapa pendapat pada diskusi.
- 2. Cukup Baik** : Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang
- 1. Perlu bimbingan** :Kurang maksimal dan sangat malu untuk tampil/ hanya mengikuti arah diskusi tanpa ikut serta berpendapat.

f. Psikomotorik

Nama : 1

2

3

4

Ketrampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan percobaan dengan benar				

Keterangan :

- 4. Sangat Baik** :Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik
- 3. Baik** : Hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.
- 2. Cukup** :Melakukan percobaan/penjelasan belum lengkap.
- 1. Perlu Bimbingan** :Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Lampiran 16. Kisi-kisi Soal *Pretest-Posttest*

Kisi- Kisi Soal *Pretest - Posttest*

Sekolah : SD Negeri Nusukan Surakarta

Mata Pelajaran : Tematik Integratif (Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 4)

Kelas : V / 02

Materi Pokok : IPS (Kenampakan alam dan buatan), Bahasa Indonesia (Iklan), PPKn (Hidup Rukun Dalam Masyarakat)

Kompetensi Inti :

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.2 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan	Pilihan Ganda	1, 2, 7, 8	17, 19		12		7
4.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik	4.1.1 Menyajikan hasil	Pilihan Ganda	3	5, 6,		15, 16	20	6

geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan kenampakan alam dan buatan							
---	---	--	--	--	--	--	--	--

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.5 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.2 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	Pilihan Ganda	21, 23					2
4.5 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.2 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	Pilihan Ganda				25		1

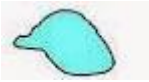
Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak soal	Pemahaman Konsep					Jumlah soal
			Menafsirkan	Mencontohkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan	Menjelaskan	
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.2 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	Pilihan Ganda	27					1
4.5 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.2 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Pilihan Ganda		28, 29, 30				3

Lampiran 17. Soal *Pretetst-Posttest*

SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Ketampakan alam disebut juga dengan.....
 - c. Keindahan alam
 - c. Bentang alam
 - d. Keragaman alam
 - d. Pemandanagn alam
2. Indonesia memiliki bentang alam yang berbeda – beda disetiap daerah, yaitu....
 - e. Daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah
 - f. Dataran rendah
 - g. Daratan tinggi
 - h. Daerah kepulauan
3. Jalan kereta api adalah kenampakan buatan yang dalam peta ditunjukkan dengan simbol. . . .
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
4. Di bawah ini yang merupakan ketampakan alam daratan adalah.....
 - c. Sungai dan laut
 - c. Danau dan pantai
 - d. Laut dan tanjung
 - d. Tanjung dan delta
5. Sungai adalah kenampakan alam yang dalam peta ditunjukkan dengan simbol. . . .
 - c. 
 - c. 
 - d. 
 - d. 

6. Wilayah yang memiliki ketinggian 0-200 meter diatas permukaan laut disebut....
 - c. Dataran rendah
 - c. Dataran tinggi
 - d. Pegunungan
 - d. Gunung
7. Pada peta dataran rendah biasanya digambarkan dengan warna....
 - c. Kuning
 - c. Biru
 - d. Hijau
 - d. Unggu
8. Daratan yang ada di tengah sungai disebut.....
 - c. Palung
 - c. Teluk
 - d. Delta
 - d. Bendungan
9. Contoh kenampakan buatan yang dibangun untuk memperlancar perhubungan atau mempermudah transportasi disebut.....
 - a. Waduk
 - c. Danau
 - b. Pelabuhan
 - d. Jalan
10. Kenampakan alam dataran tinggi pada umumnya dimanfaatkan untuk
 - c. Perkebunan
 - c. Persawahan
 - d. Pertambangan
 - d. Perikanan
11. Tiga contoh kenampakan alam adalah
 - c. Pegunungan, sungai dan waduk
 - c. Waduk, pabrik, dan danau
 - d. Sungai, pantai dan selat
 - d. Selat, pantai, dan bandara
12. Daratan yang berada di tengah sungai adalah
 - c. Pantai
 - c. Laut
 - d. Delta
 - d. Waduk
13. Muara sungai merupakan pertemuan antara
 - c. Air sungai dan air laut
 - c. Air danau dengan air sungai
 - d. Air laut dan air wduk
 - d. Air laut dengan air danau
14. Informasi yan isinya membujuk banyak orang supaya tertarik kepada barang atau jasa yang ditawarkan adalah pengertian dari
 - c. Spanduk
 - c. Iklan
 - d. Poster
 - d. Tabel

15. Berikut ini yang merupakan media elektronik adalah

- c. Koran b. Brosur
- d. Radio d. Tabloid

16.

Dijual sebidang tanah di Bekasi. Luas 4ha. Baik untuk industri. Hubungi telp. 7777777
--

Iklan di atas termasuk jenis iklan....

- c. Penawaran c. Pemberitahuan
- d. Permintaan d. Pernyataan

17. Bekerja sama menyelesaikan tugas sekolah dan saling menghargai pendapat teman menunjukkan perilaku yang mencerminkan....

- c. Persatuan dan kesatuan c. Kemandirian
- d. kasih sayang d. Kerja bakti

18. Pada suatu hari Ayah bekerja bakti membantu tetangga yang rumahnya rusak karena bencana alam. Hal ini menunjukkan sikap kerukunan di lingkungan....

- c. Keluarga c. Masyarakat
- d. Organisasi d. Sekolah

19. Ibu memasak di dapur, Ayah membersihkan halaman. Dan Ani bekerja sama dengan Ibu membantu memasak. Kegiatan tersebut mencerminkan kerukunan di....

- a. Masyarakat c. Lingkungan keluarga
- b. Wilayah RT d. Sekolah

20. Pada saat bermain sepak bola kita senantiasa bekerja sama. Hal ini mencerminkan sikap....

- e. Berusaha menghargai waktu
- f. Tenang dalam permainan
- g. Sosial sesama teman
- h. Kerukunan dalam organisasi

Lampiran 18. Lembar Kerja peserta didik

Lembar Jawaban Pilihan Ganda**Nama :****Kelas :**

1	a	b	c	D
2	a	b	c	D
3	a	b	c	D
4	a	b	c	D
5	a	b	c	D
6	a	b	c	D
7	a	b	c	D
8	a	b	c	D
9	a	b	c	D
10	a	b	c	D

11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d
16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d

Lampiran 19. Kunci Jawaban Soal *Pretest-Posttest*

31. C	41. B
32. A	42. B
33. A	43. A
34. D	44. C
35. A	45. B
36. A	46. A
37. B	47. A
38. B	48. C
39. D	49. C
40. A	50. D

Lampiran 20. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%
Post	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pre	Mean	62,41	1,328
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59,69
		Upper Bound	65,13
	5% Trimmed Mean	62,40	
	Median	60,00	
	Variance	51,108	
	Std. Deviation	7,149	
	Minimum	50	
	Maximum	75	
	Range	25	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-,081	,434
	Kurtosis	-,742	,845
	Mean	87,59	1,395
post	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84,73
		Upper Bound	90,44
	5% Trimmed Mean	87,60	
	Median	90,00	
	Variance	56,466	
	Std. Deviation	7,514	
	Minimum	75	
	Maximum	100	

Range	25	
Interquartile Range	13	
Skewness	-,239	,434
Kurtosis	-,859	,845

Tests of Normality

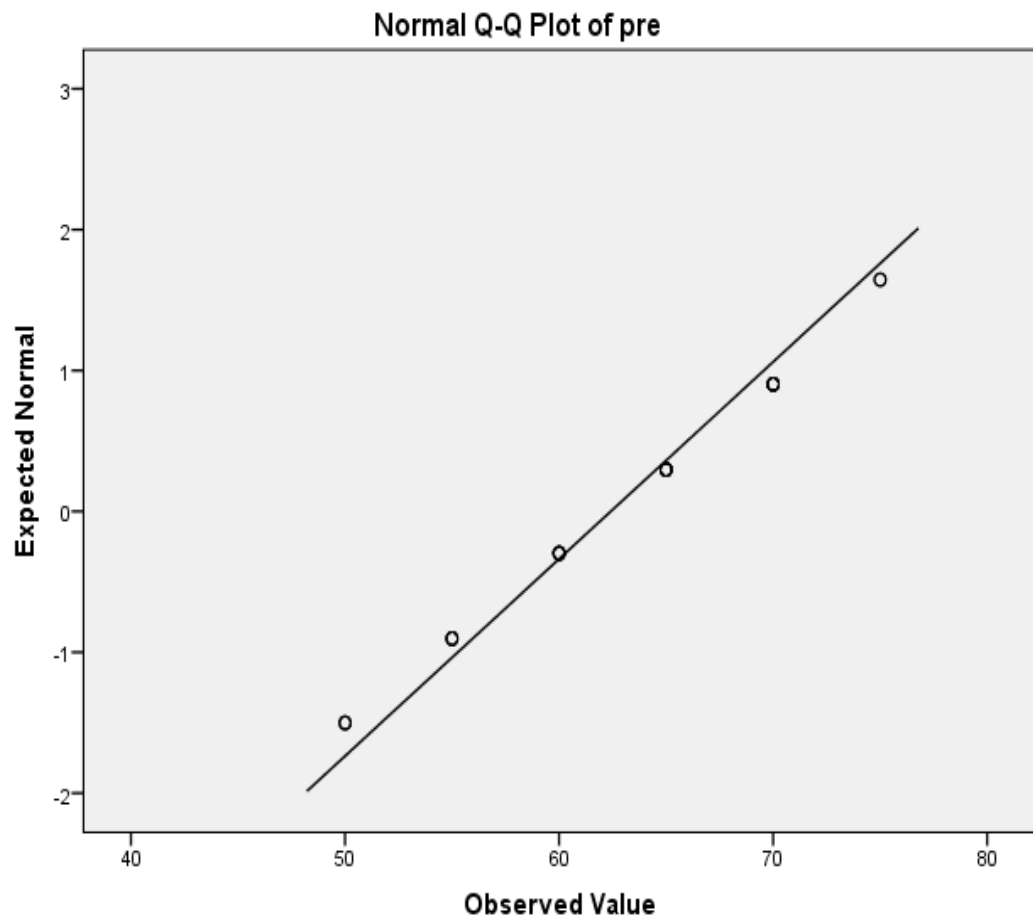
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre	,149	29	,097	,940	29	,098
post	,148	29	,102	,926	29	,043

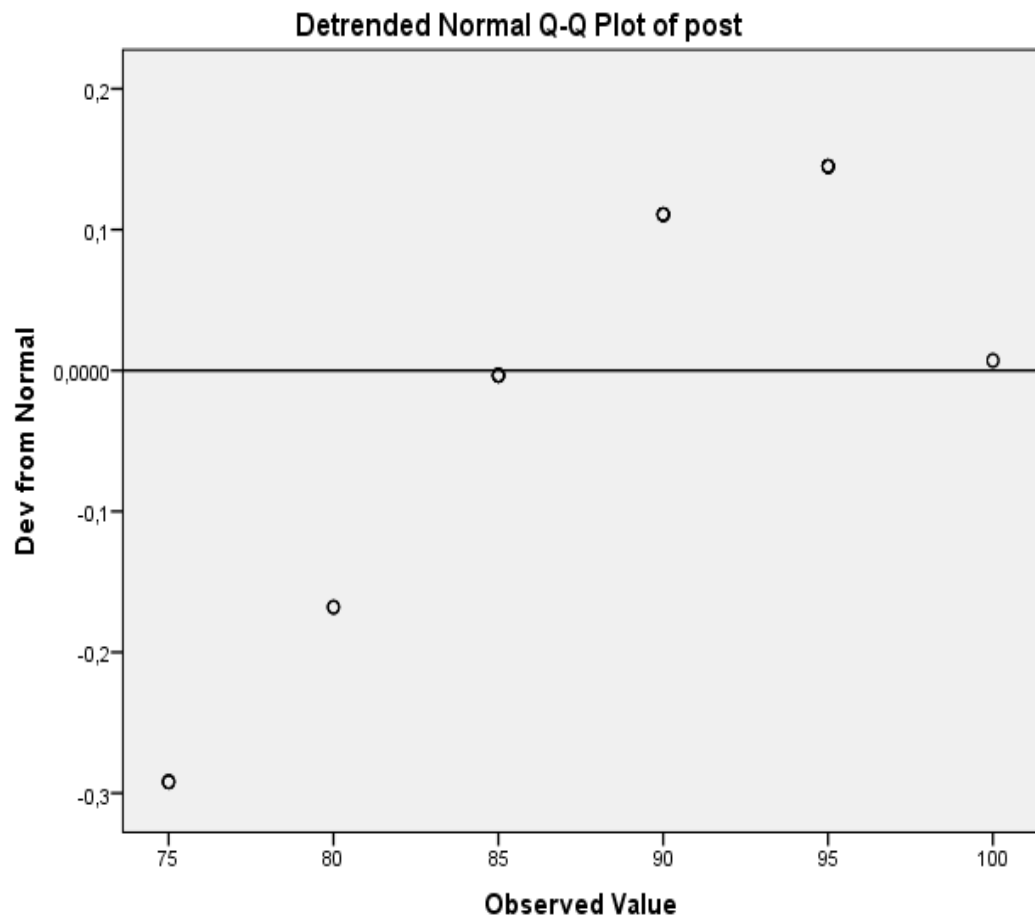
a. Lilliefors Significance Correction

pre Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3,00	5 . 000
4,00	5 . 5555
8,00	6 . 00000000
6,00	6 . 555555
6,00	7 . 000000
2,00	7 . 55

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

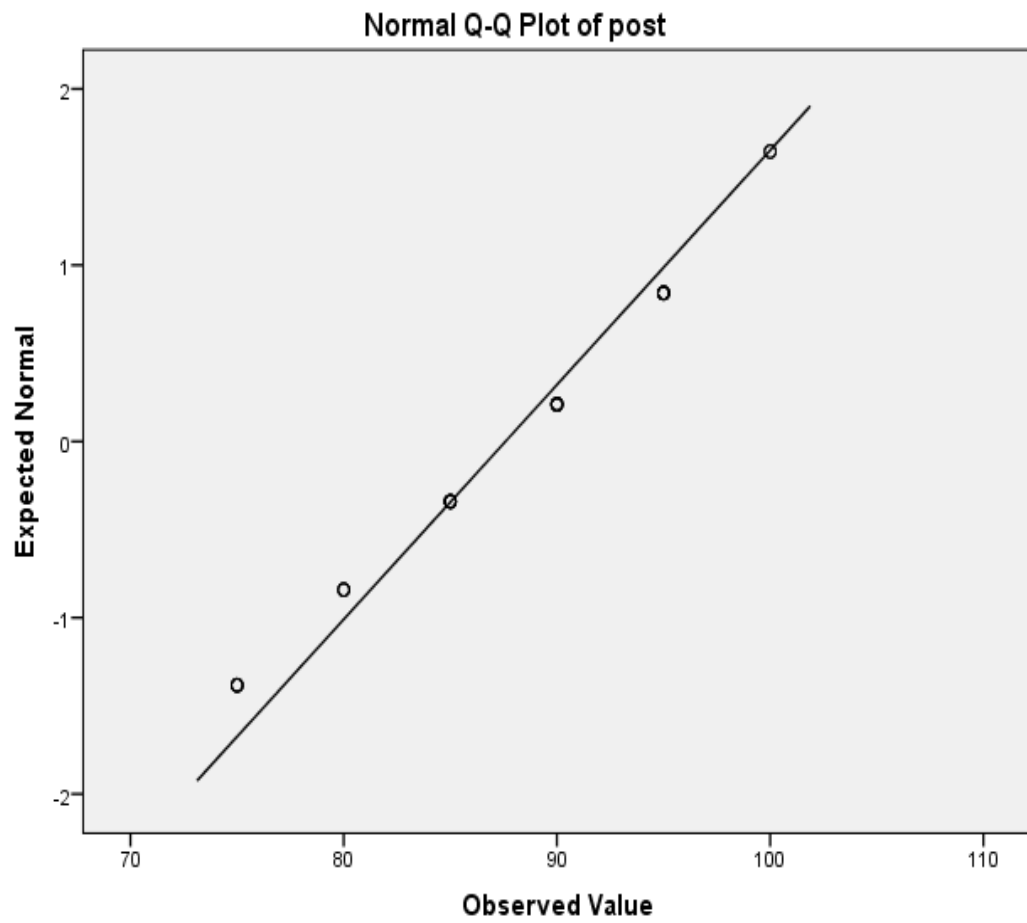


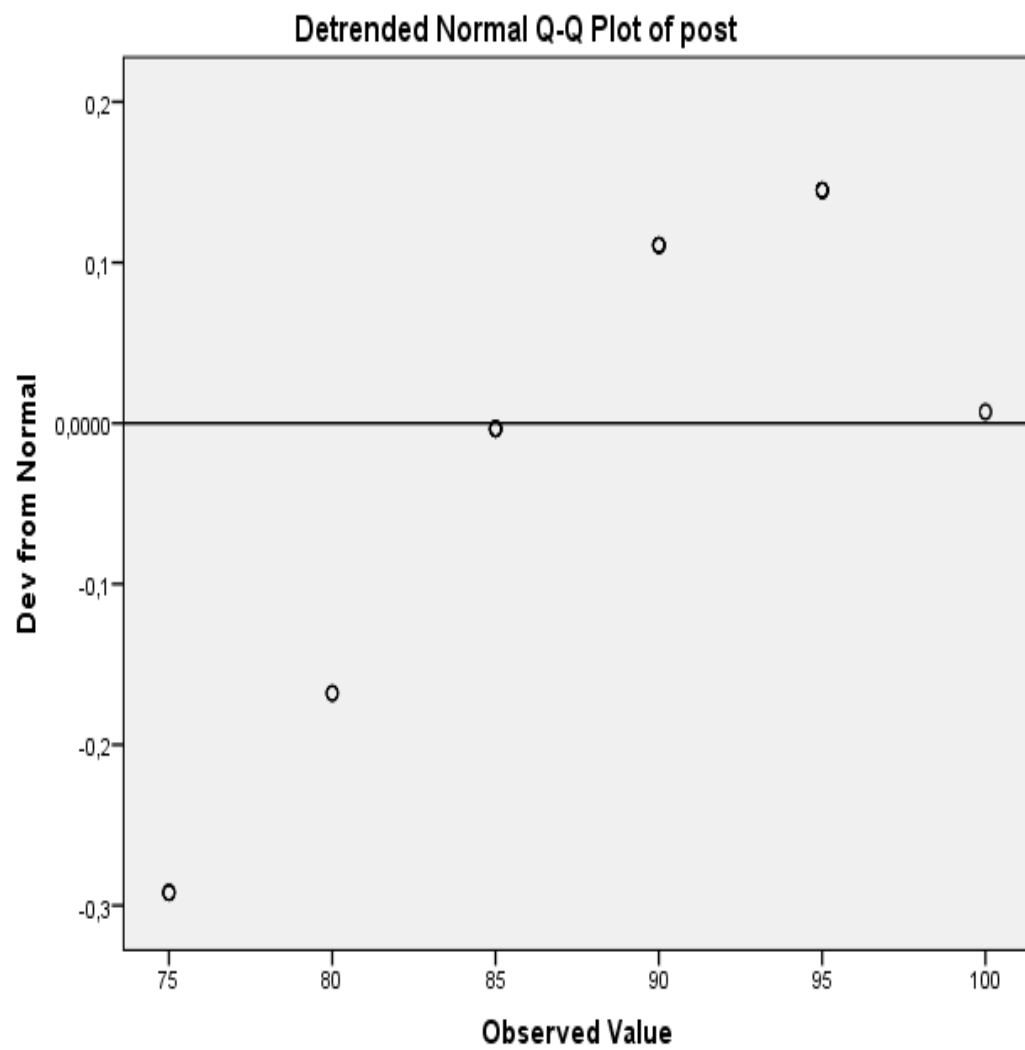


post Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
,00	7 .	
4,00	7 .	5555
3,00	8 .	000
7,00	8 .	5555555
6,00	9 .	000000
7,00	9 .	5555555
2,00	10 .	00

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 21. *Paired Samples Test***Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post	87,59	29	7,514	1,395
	Pre	62,41	29	7,149	1,328

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	post & pre	29	,744	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post – pre	25,172	5,258	,976	23,172	27,172	25,781	28	,000

Lampiran 22. Dokumentasi

Dokumentasi 1. Kegiatan Try Out



Dokumentasi 2. Kegiatan *Pre-test*



Dokumentasi 3. Kegiatan *Treatment*









Dokumentasi 4. Kegiatan *Post-test*

Lampiran 23. Surat Perijinan Observasi di SD Negeri Nusukan Surakarta



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 068 /SS/AK/2019 14 Januari 2019
 Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara Awal
 Yth. : Kepala Sekolah
 SD N Nusukan
 Di Surakarta.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan observasi dan wawancara awal di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 19 Januari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540074	EDI SURANTO
2.	15540080	MUHAMMAD NUR QORI
3.	15540108	WIYA TANTIYA

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.


 Dekan
 Dra. Sri Hartini, M.Pd.
 NIPY. 0185.0058

Unisri

Lampiran 24. Surat Balasan Observasi Dari SD Negeri Nusukan Surakarta



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NUSUKAN
Jl. Sriwijaya No. 2 Prawit 01/II Nusukan Banjarsari Surakarta, Kode Pos : 57135Tlp. (0271)736088
E-mail : sdn_nusukan44@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19630426198304205
Unit Kerja : Kepala Sekolah
Alamat Swkolah : Jl. Sriwijaya No. 2 Prawit 01/II Nusukan
Banjarsari Surakarta

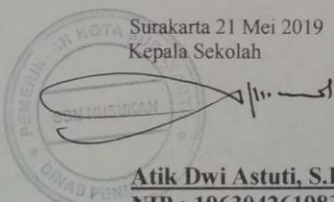
Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wiya Tantiya
NIM : 15540108
Program Studi : FKIP PGSD
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE DISKUSI
DISERTAI DENGAN DENGAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
KELAS V SD NEGERI NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan observasi di
SD Negeri Nusukan Surakarta pada bulan Januari 2019.

Demikian surat pernyataan ini dibuat supaya dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Surakarta 21 Mei 2019
Kepala Sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19630426198304205

Lampiran 25. Surat Perijinan Try Out di SD Negeri Sabirejo Surakarta



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 452/S5/AK/2019 28 Maret 2019
Hal : Permohonan Ijin Try Out

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SD N Sambirejo

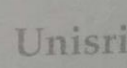
Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 1 April 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540082	MUHAMMAD NUR QOIRI
2.	15540108	WIYA TANTIYA

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.


Dekan
Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIP. 0185.0058



Lampiran 26. Surat Balasan Try Out Dari SD Negeri Sabirejo Surakarta



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SAMBIREJO
 Alamat: Jl. Kerinci Dalam VI No. 12 Kadipiro Telp 0271-856442 Surakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ANIK LISTIYANTI, S.Pd., M.Pd
NIP	: 196604111992092001
Pangkat, Gol.Ruang	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Sambirejo No.148 Korwil III Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

Menerangkan bahwa :

Nama	: WIYA TANTIYA
NPM	: 15540108
Prodi	: PGSD
Fakultas	: FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Bahwa telah melakukan kegiatan *try out* di SDN Sambirejo No. 148 Korwil III Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, pada tanggal 01 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat supaya menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 02 April 2019

Kepala Sekolah



Anik Listiyanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196604111992092001

Lampiran 27. Surat perijinan Penelitian di SD Negeri Nusukan Surakarta



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 461/S5/AK/2019
Hal : Ijin Penelitian

30 Maret 2019

Yth. : Kepala Sekolah
SD Negeri Nusukan
Surakarta

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : WIYA TANTIKA
NIM : 15540108
Program Studi : PGSD
Tahun Akademik : 2018/2019
Dengan judul : Pengaruh Metode Diskusi Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran Peserta Didik Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan April-Mei 2019.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.



Dekan
Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIPY. 0185.0058

Unisri

Lampiran 28. Surat Balasan Dari SD Negeri Nusukan Surakarta



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NUSUKAN
Jl. Sriwijaya No. 2 Prawit 01/II Nusukan Banjarsari Surakarta, Kode Pos : 57135Tlp. (0271)736088
E-mail : sdn_nusukan44@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19630426198304205
Unit Kerja : Kepala Sekolah
Alamat Swkolah : Jl. Sriwijaya No. 2 Prawit 01/II Nusukan
Banjarsari Surakarta

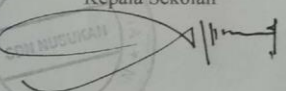
Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wiya Tantiya
NIM : 15540108
Program Studi : FKIP PGSD
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE DISKUSI
DISERTAI DENGAN DENGAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
KELAS V SD NEGERI NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Nusukan Surakarta dari Bulan April – Mei 2019.

Demikian surat pernyataan ini dibuat supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta 21 Mei 2019
Kepala Sekolah



Atik Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19630426198304205

Lampiran 29. Surat Pernyataan Keaslian Karya



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiya Tantiya

NPM : 15540108

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

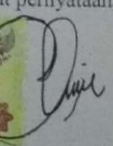
Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 14 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



 Wiya Tantiya
 NPM 15540108